

**PENGARUH PENERAPAN *SISTEM E-FILING* TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI  
PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI  
INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
DI KPP PRATAMA MEULABOH**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Akuntansi  
Dalam Bidang Perpajakan**

**Oleh :**

**ANGGA UTAMA MARFITO  
NPM : 2020050016**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**PENGESAHAN TESIS**

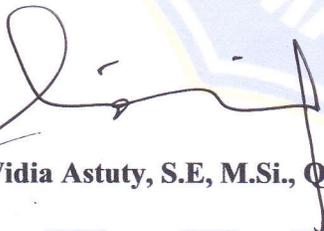
**Nama** : ANGA UTAMA MARFITO  
**Nomor Pokok Mahasiswa** : 2020050016  
**Prodi /Konsentrasi** : Magister Akuntansi / Perpajakan  
**Judul Tesis** : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN  
SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI DI KPP PRATAMA MEULABOH

**Pengesahan Tesis**

**Medan, 06 Maret 2023**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I,**

  
**Dr. Widia Astuty, S.E, M.Si., QIA.,Ak.,CA,CPA**

**Pembimbing II,**

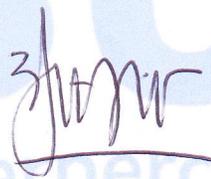
  
**Dr. Syafrida Hani, S.E.,M.Si.**

**Diketahui**

**Direktur**

  
**Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M. Hum**

**Ketua Program Studi**

  
**Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA**

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP PRATAMA MEULABOH**

**ANGGA UTAMA MARFITO**

**NPM : 2020050016**

**Program Studi : Magister Akuntansi**

Tesis ini Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji, Yang Dibentuk Oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Tesis dan Berhak Menyandang Gelar Magister Akuntansi (M.Ak)

Pada Hari **Senin** , Tanggal **06 Maret 2023**

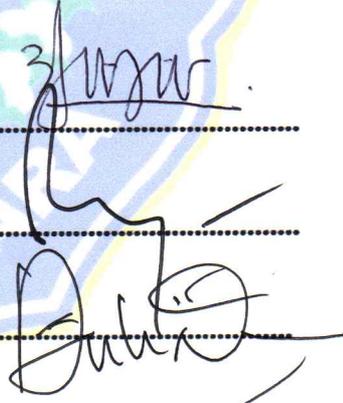
Komisi Penguji

1. **Dr. Eka Nurmala Sari,S.E.,M.Si,Ak.CA**  
Penguji I
2. **Assoc.Prof.Dr.Maya Sari,S.E.,Ak.,M.Si.,CA**  
Penguji II
3. **Dr. Zulia Hanum, S.E.,M.Si.**  
Penguji III

1.....

2.....

3.....



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ANGGA UTAMA MARFITO  
NPM : 2020050016  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang judul :

**“ PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP PRATAMA MEULABOH”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh siapapun sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, saya bersedia mempertanggung jawabkannya secara hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dimaklumi.

Medan, 06 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Angga Utama Marfito

**PENGARUH PENERAPAN *SISTEM E-FILING* TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI  
PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI  
INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP  
PRATAMA MEULABOH**

**ANGGA UTAMA MARFITO  
2020050016**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Sistem e-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh dengan variable Sosialisasi Perpajakan dan Teknologi informasi sebagai variable moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari data primer (kuesioner) yang dibagikan kepada responden wajib pajak dengan menggunakan metode *Accidental Sampling*. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi karyawan dan non karyawan di KPP Pratama Meulaboh. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan rumus slovin. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikasi dengan Structural Equation Model (SEM) PLS analisa metode yang digunakan adalah aplikasi SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sistem E-Filing berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Perpajakan; (2) Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan sedangkan Interaksi Sosialisasi Perpajakan dan E-filing tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan (3) Penguasaan teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan sedangkan Interaksi Penguasaan Teknologi Informasi dan E-filing tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan.

*Kata Kunci : E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Penguasaan Teknologi nformasi, Kepatuhan Perpjakan.*

**THE EFFECT OF THE APPLICATION OF THE E-FILING  
SYSTEM ON TAXPAYER COMPLIANCE WITH TAX  
SOCIALIZATION AND MASTERY OF INFORMATION  
TECHNOLOGY AS A MODERATING VARIABLE AT THE  
PRATAMA MEULABOH KPP.**

**ANGGA UTAMA MARFITO  
2020050016**

**ABSTRACT**

This study aims to test and analyze the effect of the e-filing system on taxpayer compliance at KPP Pratama Meulaboh with the variables of tax socialization and information technology as moderating variables. This research is quantitative research. This research data is obtained from primary data (questionnaires) distributed to taxpayer respondents using the Accidental Sampling method. The population of this study were employee and non-employee individual taxpayers at KPP Pratama Meulaboh. The number of samples used in this study were 100 respondents using the slovin formula. The method used is descriptive method and verification method with Structural Equation Model (SEM) PLS analysis method used is SmartPLS 3.0 application. Based on the results of this study indicate that: (1) E-Filing System has a positive effect on Tax Compliance; (2) Tax Socialization has a positive effect on tax compliance while the interaction of Tax Socialization and E-filing has no effect on Tax Compliance (3) Information technology mastery has a positive effect on tax compliance while the interaction of Information Technology Mastery and E-filing has no effect on Tax Compliance.

*Keywords: E-Filing, Taxation Socialization, Information Technology Mastery, Tax Compliance.*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	13
1.3 Rumusan Masalah .....	13
1.4 Tujuan Penelitian .....	14
1.5 Manfaat Penelitian .....	14
BAB II .....	16
KAJIAN PUSTAKA .....	16
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Teori Technology Acceptance Model (TAM) .....	16
2.1.2 Teori Atribusi .....	17
2.1.3 Teori Kognitif .....	19
2.2 Kepatuhan Perpajakan .....	19
2.2.1 Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak .....	21
2.3 Wajib Pajak .....	23
2.4 <i>E-Filing</i> .....	24
2.4.1 Tujuan <i>E-Felling</i> .....	25
2.4.2 Keuntungan E-Filing .....	26
2.4.3 Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	26
2.5 Sosialisasi Perpajakan .....	27
2.6 Penguasaan Teknologi Informasi .....	28
2.6.1 Indikator-Indikator penguasaan teknologi dan informasi .....	29
2.7 Penelitian yang Relevan .....	31
2.8 Kerangka Berpikir / Konseptual .....	35
2.8.1 Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	36
2.8.2 Sosialisasi Perpajakan memoderasi Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	37
2.8.3 Penguasaan Teknologi Informasi memoderasi Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	38
2.9 Hipotesis .....	40
BAB III .....	41
METODE PENELITIAN .....	41
3.1 Pendekatan Penelitian .....	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
3.3 Populasi dan Sampel .....	42
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	43

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
3.6.1	Uji Validitas Data.....	46
3.6.2	Uji Reliabilitas Data.....	49
3.7	Metode Analisis .....	50
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	50
3.7.2	Analisis SEM ( <i>Structural Equation Modelling</i> ) .....	51
3.7.3	Analisis Outer Model.....	53
3.7.4	Analisis Inner Model.....	56
BAB IV .....		59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		59
4.1	Hasil Penelitian .....	59
4.1.1	Statistik Deskriptif Responden.....	59
4.1.2.	Statistik Deskriptif persentase Jawaban Responden. ....	61
4.1.3.	Hasil Penelitian Analisis ( <i>Outer Model</i> ).....	70
4.1.4.	Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	74
4.1.5.	Hasil Uji Hipotesis. ....	83
4.2	Pembahasan.....	84
4.2.1	Pengaruh E-Filing Terhadap Kepatuhan Perpajakan. ....	84
4.2.2	Interaksi Sosialisasi Perpajakan dan e-filing Terhadap Kepatuhan Perpajakan.....	87
4.2.3	Interaksi Penguasaan Teknologi dan E-filing terhadap Kepatuhan Perpajakan.....	91
BAB V.....		95
KESIMPULAN DAN SARAN.....		95
5.	Kesimpulan dan Saran.....	95
5.1	Kesimpulan .....	95
5.2	Saran.....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rasio Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Menyampaikan SPT .....	04
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian .....	41
Tabel 3.2 : Defenisi Operasional Variabel .....	43
Tabel 3.3 : Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Kepatuhan Perpajakan .....	47
Tabel 3.4 : Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel E-Filing .....	47
Tabel 3.5 : Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Sosialisas Perpajakan.....	48
Tabel 3.6 : Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Penguasaan Teknologi Informasi.....	49
Tabel 3.7 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 3.8 : Interval Skala .....	51
Tabel 4.1 : Statistik Deskriptif Responden .....	59
Tabel 4.2 : Deskripsi Pernyataan Kepatuhan Perpajakan .....	62
Tabel 4.3 : Deskripsi Pernyataan E-Filing .....	64
Tabel 4.4 : Deskripsi Pernyataan Sosialisasi Perpajakan .....	67
Tabel 4.5 : Deskripsi Pernyataan Penguasaan Teknologi Informasi .....	68
Tabel 4.6 : <i>Convergent Validity</i> .....	73
Tabel 4.7 : <i>Discriminante Validity</i> .....	74
Tabel 4.8 : <i>Composite Validity</i> .....	75
Tabel 4.9 : <i>R Square</i> Tanpa Moderasi Sosialisasi Perpajakan .....	76
Tabel 4.10 : <i>R Square</i> Tanpa Moderasi penguasaan teknologi informasi .....	76
Tabel 4.11 : <i>R Square dengan Moderasi</i> Sosialisasi Perpajakan .....	80
Tabel 4.12 : <i>R Square dengan Moderasi</i> Penguasaan Teknologi Informasi.....	80
Tabel 4.13 : <i>Q Square Prediction Relevance</i> Moderasi 1 .....	83
Tabel 4.14 : <i>Q Square Prediction Relevance</i> Moderasi 2 .....	83
Tabel 4.15 : Uji Hipotesis dengan Moderasi Sosialisasi perpajakan .....	84
Tabel 4.16 : Uji Hipotesis dengan Moderasi Penguasaan teknologi informasi ...	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 3.1 : Model Struktural PLS Penelitian .....	53
Gambar 4.1 : Tampilan Rata-rata Kepatuhan Perpajakan .....	63
Gambar 4.2 : Tampilan Rata-rata E-Filing.....	66
Gambar 4.3 : Tampilan Rata-rata Sosialisasi Perpajakan .....	68
Gambar 4.4 : Tampilan Penguasaan Teknologi Informasi .....	71
Gambar 4.5 : Tampilan <i>First Outer Loading</i> .....	72
Gambar 4.6 : Outer Algoritma PLS Nilai Koefisien Path dan R-square dengan Moderasi Sosialisasi Perpajakan .....	77
Gambar 4.7 : Outer Algoritma PLS Nilai Koefisien Path dan R-square dengan Moderasi Penguasaan Teknologi Informasi .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kepatuhan wajib pajak sedikit demi sedikit mengalami perubahan. Meskipun perubahan tersebut hasilnya belum memuaskan tetapi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak menyerah dan tetap berusaha melakukan perubahan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi (Gunadi, 2013). Fenomena situasional mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak menambah dalam penyampaian SPT dan berdampak langsung pada kepatuhan penyampaian SPT. Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat hingga 22 April 2021 pukul 09.02 WIB, sebanyak 11.908.806 surat pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan (PPh) tahun pajak 2021 telah diterima.

Pencapaian tersebut naik 2.124.125 dari realisasi SPT Tahunan 2019 yang terlapor tahun lalu yakni 9.784.681. Adapun, 11.383.160 juta SPT Tahunan disampaikan secara *online* lewat kanal *e-filing* dan sisanya 525.646 masih manual atau lewat pelayanan langsung di kantor pelayanan pajak (KPP), dimana untuk SPT Tahunan 2020 orang pribadi tercatat ada sebanyak 11,41 juta tumbuh sekitar 21,51% dari realisasi di periode sama tahun lalu. Wajib Pajak orang pribadi batas akhir lapor SPT Tahunan 2020 jatuh pada tanggal 31 Maret 2021.

Sehingga, apabila ada WP yang lapor setelahnya akan dikenakan denda administrasi sebesar Rp 100.000. Sementara untuk tenggat waktu lapor SPT Tahunan 2020 untuk WP badan pada 30 April 2021. Pencapaian laporan SPT Tahunan 2020 untuk WP Badan sebetulnya masih minim. Sebab, dari total WP Badan terlapor hari ini, masih jauh dari total korporasi yang terdaftar sebagai WP Badan yakni sejumlah 1,62 juta. Hal ini menandakan masih kurangnya antusias WP dalam melaporkan kewajibannya dan cenderung WP dikatakan kurang patuh dalam melaporkan pajaknya. (Sinaldi and Subardjo 2021; Susmita and Supadmi 2016) Perlunya optimalisasi dalam sosialisasi dari segi manfaat *e-filing* dan prosedur dalam penggunaan *E-filling* lebih disederhanakan mudah dipelajari bagi pengguna yang belum pernah menggunakan sistem *e-filing*

Perkembangan zaman yang semakin modern saat ini, semuanya serba digitalisasi (*online*) guna untuk mempermudah yang membuat wajib pajak (WP) yakin melaporkan/ menyampaikan pajaknya. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga melakukan perubahan dengan membuat suatu program untuk mempermudah wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajaknya. Program tersebut adalah program secara online yang di zaman sekarang banyak digunakan oleh masyarakat. Salah satu dari program secara online tersebut yaitu *e-filing* atau *electronic filing system* yang membantu wajib pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak secara benar dan tepat waktu. Namun dengan kemudahan ini wajib pajak wajib menyampaikan laporan perpajakannya dengan baik dan benar, tidak mengurangi kewajiban,

tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Chebusit et al. 2014).

*E-filing* merupakan sistem terkomputerisasi yang membantu pengisian atau penyampaian SPT tahunan (Nugroho & Abraham, 2017). Karena perubahan yang berbasis *online* langkah awal dalam pelaksanaan modernisasi sistem perpajakan yang diharapkan mampu untuk memberikan suatu pelayanan yang baik kepada para wajib pajak (Susmita and Supadmi 2016). (Davis, 1989) mengenalkan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk merumuskan pengaruh penggunaan sistem informasi dan digunakan untuk menjelaskan penerimaan yang dilakukan oleh individu untuk menggunakan sistem informasi.

*Technology Acceptance Model* (TAM) relevan untuk menjelaskan bagaimana penerimaan individu terhadap sistem yang saat ini tengah dijalankan, yakni sistem *e-filing*. Peranan *Perceived Ease of Use*/kemudahan dalam penggunaan dan *Easy of Learning*/kemudahan dalam mempelajari dapat menentukan sikap penerimaan atau penolakan dari individu (Aryati & Putritanti, 2017). Apabila individu yakni wajib pajak merasa mudah dan dapat dipahami dalam menggunakan sistem *e-filing* guna pelaporan pajak mereka, maka kepatuhan wajib pajak cenderung meningkat dan bersedia melaporkan kewajibannya karena kemudahan yang sudah ditawarkan dalam pelaporan secara online dengan *e-filing*.

Kepatuhan wajib pajak diharapkan mengalami perubahan yang sangat baik karena adanya sistem *e-filing*. Namun, sistem ini bukan merupakan hal yang mudah untuk diimplementasikan. Karena wajib pajak masih ada yang tidak ingin

mengaplikasikan sistem *e-filing*, padahal sistem *e-filing* sudah sangat mudah dan waktunya singkat. Selain itu, dalam sistem *e-filing* juga diperlukan bukti potongan pembayaran pajak yang harus disimpan tetapi saat pelaporan dengan sistem *e-filing* wajib pajak hanya mendapatkan rekapitulasi. Karena bukti potong merupakan bukti pemotongan PPh 21 untuk mengawasi pajak yang telah dipotong oleh pemberi kerja. (Sinaldi and Subardjo 2021) Perlunya optimalisasi prosedur dalam penggunaan *E-filling* lebih disederhanakan dan mudah dipelajari bagi pengguna yang belum pernah menggunakan sistem *e-filing*. Berikut adalah rasio tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang melaporkan SPT dari tahun 2016 sampai 2021.

**Tabel 1.1: Rasio Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Menyampaikan SPT**

Tahun	Jumlah WP Terdaftar Wajib SPT		Jumlah Realisasi SPT		Rasio Tingkat Kepatuhan	
	OP Non Karyawan	OP Karyawan	OP Non Karyawan	OP Karyawan	OP Non Karyawan	OP Karyawan
<b>2016</b>	9.842	41.386	638	20.507	6,48%	49,55%
<b>2017</b>	11.463	45.619	1.076	19.212	9,39%	42,11%
<b>2018</b>	13.093	48.461	1.799	19.392	13,74%	40,02%
<b>2019</b>	18.029	58.655	4.132	20.225	22,92%	34,48%
<b>2020</b>	19.248	61.670	3.690	19.514	19,17%	31,64%
<b>2021</b>	20.958	65.770	1.685	29.663	8,04%	45,10%
<b>Rata-Rata Rasio Tingkat Kepatuhan WP Menyampaikan SPT</b>					<b>13,29%</b>	<b>40,48%</b>

Sumber data olah : KPP Pratama Meulaboh

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas Jika kita lihat dari WP Op Non Karyawan rasio kepatuhannya mengalami peningkatan dari tahun 2016 s/d 2019 dan kembali turun dari tahun 2020 s/d 2021. Rata-rata secara keseluruhan rasio kepatuhan untuk dari 2016 s/d 2021 WP Op Non Karyawan sebesar 13,29%, hal

ini menandakan masih ada sekitar 86,71% lebih WP Op Non Karyawan yang tidak melaporkan SPT.

Jika kita lihat dari WP OP Karyawan rasio kepatuhannya mengalami penurunan dari 2016 s/d 2020 dan hanya pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Rata-rata secara keseluruhan rasio kepatuhan untuk dari 2016 s/d 2021 WP Op Karyawan sebesar 40,48%, hal ini menandakan masih ada sekitar 59,52% lebih WP Op Karyawan yang tidak melaporkan SPT. Dapat disimpulkan masih banyak WP yang tidak melaporkan SPT nya hal ini tentunya akan mempengaruhi pendapatan Negara dimana pendapatan tersebut peruntukannya sebagian besar untuk pembangunan pemerintah pusat maupun daerah.

Bupati Aceh Barat H Ramli MS, meminta kepada seluruh Wajib Pajak Badan (pengusaha) maupun Wajib Pajak Orang Pribadi, agar melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak tepat waktu. Hal ini bertujuan agar pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun daerah, dapat semakin lebih baik dan mengalami peningkatan. "Pajak adalah bagian dari suksesnya pembangunan, sudah menjadi kewajiban kita selaku warga negara untuk taat membayar pajak," kata Ramli MS usai menyampaikan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Tahun Pajak 2019 melalui saluran *e-Filing* di pendopo, Jumat (7/02) di Meulaboh. Sumber pendapatan pemerintah daerah juga berasal dari pajak yang dilakukan KPP Pratama Meulaboh disalurkan kembali ke Pemerintah Daerah melalui Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus serta pendapatan daerah lainnya. Oleh karena itu, dengan adanya pelaporan SPT Tahunan dan

pembayaran Pajak dari setiap pengusaha maupun orang pribadi, maka penerimaan sumber pendapatan keuangan negara akan lebih meningkat.

Indonesia dalam sistem perpajakannya menganut *Self Assesment System*. Indonesia mulai menganut *Self Assessment System* sendiri sejak reformasi perpajakan di tahun 1983 (Fuad Bawazier, 2011). Sistem sebelumnya yakni *Official Assessment System* tentu sangat berbeda dari sistem ini karena wewenang untuk menentukan besaran pajak terhutang wajib pajak adalah petugas pajak. Sehingga wajib pajak bersifat pasif dan hutang pajak timbul setelah petugas pajak menghitung pajak yang terhutang dengan diterbitkannya surat ketetapan pajak. Sedangkan *Self Assessment System* wewenang untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak adalah wajib pajak itu sendiri. Sehingga wajib pajak bersifat aktif dengan menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terhutangnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dalam melaporkan pajaknya sendiri sehingga diharapkan ketidakpatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya dapat diminimalisir.

Permasalahan ketidakpatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya ini memang sudah menjadi permasalahan yang umum. Ada beberapa faktor yang mendasari alasan orang tidak patuh akan membayar pajak yakni ketika wajib pajak merasa adanya diskriminasi dalam perpajakan maka akan mendorong mereka untuk enggan membayar pajak mereka karena wajib pajak menilai bahwa taat membayar pajak merupakan suatu yang sia-sia. Diskriminasi ini disebabkan karena adanya ketidakadilan pelayanan yang dirasakan oleh wajib pajak dari petugas pajak. Salah satu hasil penelitian

terdahulu tentang kualitas pelayanan fiskus membenarkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan petugas pajak juga berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak karena pelayanan yang baik cenderung untuk patuh dalam membayar kewajiban perpajakannya (Susmita and Supadmi 2016).

Sosialisasi atau penyuluhan yang masih kurang baik ini sangat berpengaruh terhadap pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak, yang menunjukkan kurangnya pelayanan (Dahrani et al. 2021) Direktorat Pajak agar dapat meningkatkan sosialisasi mengenai peraturan perpajakan dan pemeriksaan oleh fiskus dilakukan secara intensif kepada Wajib Pajak untuk menghindari Wajib Pajak yang tidak patuh. (Dharma dan Suardana, 2014) Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan. Semakin tinggi pemberian pelayanan yang dilakukan kepada wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak begitu pula sebaliknya. Penerapan Sistem ini tidak akan maksimal jika tidak adanya sosialisasi perpajakan yang diberikan oleh petugas pajak yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang peraturan perpajakan terbaru dan sistem yang akan dan sedang digunakan agar wajib pajak tidak merasa kesulitan dalam menggunakan sistem yang telah diterapkan saat ini (Kinanti and Pratomo 2021). Menurut pengamatan di KPP Pratama Purworejo bahwa pengetahuan mengenai informasi perpajakan oleh wajib pajak masih kurang. Ada beberapa pihak wajib pajak yang kurang memahami informasi yang

diberikan oleh fiskus. Hal ini bisa ditandai dengan kurangnya pemahaman wajib pajak mengenai PTKP, PKP, tarif pajak, cara pendaftaran NPWP dan kegunaan NPWP, pelaporan SPT menggunakan sistem aplikasi modern, dan sebagainya. Realita ini menunjukkan bahwa pelayanan fiskus seperti melakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada wajib pajak masih kurang berjalan dengan baik (Hanindyari 2018).

Meskipun sosialisasi terhadap penggunaan *e-Filing* sudah di laksanakan, masih terdapat juga wajib pajak yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang aspek teknis dari sistem perpajakan karena dianggap sangat kompleks sehingga mereka hanya memiliki pengetahuan dasar yang tidak mendetail (Saad 2014). Hal ini menandakan masih ada WP yang belum mendapatkan informasi atau mungkin sudah tau tetapi tidak mengikuti sosialisasi karena sifat *urgensi* yang tidak dipahami WP tersebut. Pengetahuan tentang perpajakan bisa menjadi faktor dalam ketidakpatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya apabila wajib pajak tidak memiliki pengetahuan mengenai perpajakan secara mumpuni. Pengetahuan perpajakan berarti suatu penguasaan ilmu yang dimiliki oleh seseorang mengenai perpajakan dan ilmu tersebut dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi pengetahuan perpajakan kadang terkendala karena penguasaan yang kurang atau bahkan sama sekali tidak mengerti tentang perpajakan. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak, semakin tinggi pula keinginan wajib pajak untuk menyampaikan surat pemberitahuan tepat waktu, sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Rahayu 2017)

Beberapa wajib pajak masih kesulitan dalam pengisian SPT, belum dapat memahami perbedaan dari formulir SPT yang digunakan, serta ketepatan waktu dalam melaporkan SPT. Kurangnya pemahaman mengenai perpajakan inilah yang membuat warga negara yang seharusnya wajib melaksanakan kewajibannya dalam bernegara menjadi enggan untuk berkontribusi (Kotawa 2015). Maka untuk bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya, dibutuhkan pengetahuan mengenai perpajakan yang memadai yakni dengan meningkatkan sosialisasi yang diberikan oleh fiskus.

Di era teknologi yang semakin canggih ini, sistem perpajakan di Indonesia pun mulai mengalami modernisasi sistem. Modernisasi ditandai dengan penerapan teknologi informasi yang baru dalam pelayanan perpajakan salah satunya adalah *e-filing*. Ada beberapa tujuan dari pelaksanaan modernisasi sistem administrasi perpajakan, yakni mengoptimalkan penerimaan berdasarkan database, meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, efisiensi administrasi, membentuk citra dan kepercayaan yang baik dari masyarakat untuk mencapai masyarakat yang memiliki sumber daya manusia yang profesional, budaya organisasi yang kondusif, dan pelaksanaan *good governance* (Sarunan, W. K. 2015. ).

Sistem ini dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak guna untuk mempermudah wajib pajak dalam menuntaskan perpajakannya dan membantu meningkatkan penerimaan pajak negara. *E-filing* merupakan cara penyampaian SPT yang dilakukan secara online yang real melalui website Direktorat Jenderal Pajak. Diharapkan dengan adanya *e-filing* ini, wajib pajak orang pribadi dapat

melakukannya di rumah atau tempatnya bekerja dan dapat melakukannya di lokasi kantor atau usahanya. Dengan adanya *e-filing* ini tentunya dapat membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh wajib pajak untuk mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke KPP secara benar dan tepat waktu (Syahbaniyah, et al, 2017.)

Semakin memudahkan dan praktisnya wajib pajak dalam penyampaian SPT maka akan semakin meningkatkan juga partisipasi wajib pajak dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ini. Apalagi saat ini pajak di Indonesia sudah menggunakan *Self Assesment System* yang mana wajib pajak dapat menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri ke KPP. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan masih terdapat saja WP yang tidak paham teknologi yang biasa saja difaktorkan dari keadaan yang sudah lanjut usia dan belum meregenerasi anggotanya untuk mampu membuat laporan dan disertakan dengan pelaporan yang berbasis internet.

Penguasaan teknologi dan informasi adalah kemampuan memahami dan menggunakan alat teknologi informasi terutama computer (Rusli 2009). Semakin canggih teknologi yang digunakan maka perlu peningkatan penguasaan teknologi dalam hal ini bagi wajib pajak (Noviandini 2012). Wajib pajak yang memiliki kemampuan ataupun penguasaan teknologi informasi, maka pelaporan secara on-line akan dirasakan kemudahannya, dimana Wajib pajak diberikan kebebasan untuk menghitung dan melaporkan kewajibannya sendiri dan diberikan sistem yang mulai canggih untuk menyampaikan kewajibannya tersebut sehingga diharapkan semakin patuh dan taat dalam pelaksanaan kegiatan perpajakan.

Namun pada realitanya masih banyak wajib pajak yang belum memahami betul mengenai sistem *e-filing* ini. Bahkan tidak mengerti apa itu *e-filing* dan bagaimana cara penggunaan sistem tersebut. Kurangnya pemerataan pemahaman wajib pajak mengenai *e-filing* ini membuat mereka enggan untuk melaporkan pajak dengan alasan antri dan lokasi KPP yang jauh dari rumah sehingga mereka enggan untuk melaporkan pajak. (Saad 2014) Wajib pajak memiliki pengetahuan teknis yang tidak memadai dan menganggap sistem perpajakan sebagai kompleks, pengetahuan perpajakan dan kompleksitas perpajakan dipandang sebagai faktor yang berkontribusi terhadap perilaku ketidakpatuhan di antara wajib pajak.

Buruknya persepsi wajib pajak dimana dikarenakan minimnya sosialisasi yang diberikan oleh fiskus, serta kurangnya pengetahuan baik pengetahuan mengenai peraturan perpajakan maupun penggunaan sistem aplikasi *modern* inilah yang membuat wajib pajak enggan untuk taat dalam membayarkan pajaknya. Wajib pajak orang pribadi baik karyawan swasta maupun negeri masih banyak yang belum paham mengenai perpajakan. Maka dapat dikatakan wajib pajak orang pribadi memiliki pengetahuan mengenai peraturan perpajakan dan pengetahuan sistem aplikasi modern yang rendah, sedangkan pengetahuan mengenai perpajakan yang rendah sangat rentan dengan penurunan kepatuhan pajak. Sehingga perlu di lakukan penelitian sehubungan dengan pengaruh pengetahuan perpajakan, informasi-informasi yang diberikan fiskus, serta pemahaman mengenai sistem aplikasi modern perpajakan terhadap wajib pajak orang pribadi berkaitan dengan kepatuhan perpajakan di KPP Pratama Meulaboh.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Abdurrohman, Domai, and Shobaruddin 2015) Dimana implementasi E-Filing belum berperan secara optimal dalam peningkatan kepatuhan pajak., (Handayani and Tambun 2016) menemukan bahwa penerapan sistem e-filing tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, (Yanti and Setiawan 2020) Menjelaskan Sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet tidak dapat memoderasi pengaruh penerapan *e-filing* pada kepatuhan Wajib Orang Pribadi. Sedangkan (Ismail, Gasim, and Amalo 2018) Sosialisasi dapat memoderasi pengaruh Penerapan Sistem E-filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Ada juga penelitian (Lado and Budiantara 2018; Sinaldi and Subardjo 2021) menjelaskan pengetahuan internet tidak dapat mengontrol hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak. Pengambilan variabel ini didasarkan pada hasil ketiga variabel dari penelitian terdahulu memiliki nilai positif dan berpengaruh secara signifikan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini terletak pada variabel yang digunakan, objek penelitian, serta sasaran penelitian. Variabel yang digunakan untuk penelitian saat ini adalah variabel penerapan system *e-filing* Sebagai Variabel Independen, Variabel Sosialisasi Perpajakan dan Penguasaan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi, Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Dependen. Adapun sasaran penelitian adalah wajib pajak orang pribadi baik karyawan swasta maupun negeri. Objek penelitian ini di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Meulaboh. Peneliti ingin melihat apakah ketiga variabel ini juga memiliki hasil nilai positif dan berpengaruh secara signifikan ketika diterapkan di objek penelitian yang berbeda.

Berdasarkan uraian analisis di atas peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Dan Penguasaan teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi di KPP Pratama Meulaboh”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Kurangnya Sosialisasi Perpajakan
2. Kesadaran membayar pajak yang masih rendah
3. Persepsi tentang kewajiban membayar pajak yang belum baik
4. Kurangnya pemahaman wajib pajak tentang sistem *E-filing*
5. Kepatuhan masyarakat wajib pajak menggunakan sistem *e-filing*

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Sistem *e-filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh?
2. Apakah Sosialisasi Perpajakan mampu memoderasi pengaruh Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh?
3. Apakah Penguasaan Teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan interaksinya kepada *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penguasaan Teknologi informasi dan interaksinya kepada *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktisi maupun akademisi diantaranya :

1. Manfaat Bagi Praktisi

Bagi Praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan saat ini di kalangan wajib pajak terkait keberadaan *E-Filing* dalam memudahkannya melaporkan pajak, sejauhmana sosialisasi *E-filing* tersebut sudah dilaksanakan dan tingkat pengetahuan wajib pajak dalam menggunakan teknologi informasi yang tentunya berbeda setiap wajib pajak.

2. Manfaat Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Di samping itu, penulis juga berharap agar hasil dari penelitian ini mampu mendorong berkembangnya penelitian-penelitian selanjutnya di bidang Akuntansi, Perpajakan dan Ekonomi pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Technology Acceptance Model (TAM)**

Pada tahun 1989, Davis mengenalkan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk merumuskan pengaruh penggunaan sistem informasi dan digunakan untuk menjelaskan penerimaan yang dilakukan oleh individu untuk menggunakan sistem informasi. Dimensi teknologi informasi dengan menggunakan pendekatan TAM adalah *Perceived Ease of Use* dan *Easy of Learning*. Dikaitkan dengan penelitian, menurut (Ahmad & Pambudi, 2013) dan (Aryati & Putritanti, 2017) teori TAM relevan untuk menjelaskan bagaimana penerimaan individu terhadap sistem yang saat ini tengah dijalankan, yakni sistem *e-filing*. Peranan *Perceived Ease of Use*/kemudahan dalam penggunaan dan *Easy of Learning*/kemudahan dalam mempelajari dapat menentukan sikap penerimaan atau penolakan dari individu. Apabila individu yakni wajib pajak merasa mudah dan dapat dipahami dalam menggunakan sistem *e-filing* guna pelaporan pajak mereka, maka wajib pajak cenderung akan mau menggunakan dan penerapan *e-filing* menjadi lebih efektif dan efisien.

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM merupakan penyesuaian dari TRA yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986. Tujuan TAM lebih

dikhususkan untuk menjelaskan perilaku para pengguna komputer (computer usage behavior). Terdapat 5 konstruk dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) Davis et. al, (1986) yaitu :

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yaitu adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat memudahkan suatu tugas.
2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yaitu adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerjanya.
3. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*).
4. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).
5. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology usage*).

Dari 5 konstruk tersebut persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan merupakan salah satu penentu sebuah sistem dapat diterima atau tidak. Jika wajib pajak beranggapan bahwa sistem e-filing itu mudah digunakan dan wajib pajak percaya bahwa menggunakan sistem e-filing akan membantu dalam penyerahan SPT maka hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT, tetapi sebaliknya jika wajib pajak beranggapan bahwa sistem *e-filing* itu tidak mudah digunakan dan tidak memiliki kegunaan maka hal ini akan menyebabkan berkurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

### **2.1.2 Teori Atribusi**

Teori atribusi diperkenalkan oleh (Heider 1958) dan kemudian dikembangkan oleh Weiner dan rekan pada tahun 1974. Teori atribusi adalah

sebuah percobaan untuk menentukan apakah perilaku seorang individu disebabkan dari internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan internal adalah yang dipercaya pengamat berada dalam kendali perilaku pribadi dari individu (Robbins & Judge, 2014). Perilaku yang disebabkan oleh eksternal adalah apa yang kita bayangkan situasi memaksa individu untuk melakukannya. Ada 3 faktor dalam menentukan perilaku tersebut dari internal atau eksternal, yaitu:

1. kekhususan, artinya seseorang akan mempresepsikan perilaku individu lain secara berbeda dalam situasi yang berlainan. Kekhususan akan dinilai sebagai atribusi eksternal jika perilaku seseorang dianggap suatu hal yang luar biasa oleh individu lain dan dinilai sebagai atribusi internal jika perilaku seseorang dianggap biasa saja oleh individu lain.
2. konsensus, artinya jika semua orang memiliki kesamaan cara pandang dalam merespon perilaku seseorang dalam situasi yang sama. Konsensus dinilai sebagai atribusi eksternal jika konsensusnya rendah dan dinilai sebagai atribusi internal jika konsensusnya tinggi.
3. konsistensi, artinya jika seseorang menilai perilaku-perilaku orang lain dengan respon yang sama dari waktu ke waktu. Semakin konsisten suatu perilaku seseorang maka orang tersebut akan menghubungkan hal tersebut dengan sebab-sebab internal (Robbins & Judge, 2014).

Teori atribusi juga berkenaan tentang bagaimana seseorang dapat menjelaskan sebuah penyebab perilaku yang muncul baik dari diri sendiri

maupun dari orang lain. Hal ini merupakan sebuah proses dimana seseorang dapat menarik kesimpulan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku orang tersebut (Fikriningrum, 2012).

### **2.1.3 Teori Kognitif**

*Theory Cognitive* digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini menurut Baron dan Byrne (1991) *theory cognitive* memusatkan perhatiannya pada analisis respons kognitif, yaitu suatu usaha untuk memahami apa yang dipikirkan orang sewaktu mereka dihadapkan pada *stimulus persuasive*, dan bagaimana pikiran serta proses kognitif menentukan apakah mereka mengalami perubahan sikap dan sejauh mana perubahan itu terjadi.

## **2.2 Kepatuhan Perpajakan**

Kepatuhan pajak memiliki banyak arti, menyampaikan laporan perpajakannya dengan baik dan benar, tidak mengurangi kewajiban, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Chebusit et al. 2014). Sedangkan (Gunadi, 2013) kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi. Menurut (Rahman 2010) bahwa kepatuhan adalah suatu peraturan yang menyatakan wajib pajak melaksanakan hak perpajakan dan memenuhi kewajiban perpajakan. Terdapat dua macam kepatuhan, yaitu:

- 1 Kepatuhan Formal adalah suatu peraturan yang sesuai dengan Undang-undang perpajakan.

2. Kepatuhan Material yaitu kepatuhan material sesuai dengan isi undang-undang perpajakan dalam kepatuhan formal.

Di sisi lain, Wajib pajak yang tidak patuh jika orang pribadi atau perusahaan gagal dalam menunaikan kewajiban pajak dalam jangka waktu yang ditentukan, mengecilkan penghasilan yang dilaporkan, melebih-lebihkan beban/biaya dan gagal membayar pajak yang dinilai pada tanggal jatuh tempo (Night and Bananuka 2020). Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Kepatuhan pajak adalah ketaatan, tunduk, dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan (Akib, Sari & Asnia, 2017). Kepatuhan material dapat juga meliputi kepatuhan formal. Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 192/PMK.03/2007 Jo No. 74/PMK/2012 kategori wajib pajak yang patuh adalah sebagai berikut:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan;
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak;
3. Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut;
4. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu.(lima) tahun terakhir.

Maka dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pajak merupakan suatu sikap tunduk dan taat terhadap peraturan perpajakan yang berlaku dimana wajib pajak secara formal melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan perpajakan dan secara substantif wajib pajak memenuhi semua ketentuan material perpajakan. Adapun contoh dari kepatuhan secara formal yakni mendaftarkan diri dan memiliki NPWP, menghitung dan membayar pajak terutang, dan melaporkan SPT baik SPT Masa maupun SPT Tahunan. Sedangkan contoh dari kepatuhan secara material yakni ketentuan batas waktu penyampaian SPT PPh Tahunan dan wajib pajak melaporkan SPT Tahunan sesuai dengan isi dan jiwa undang-undang perpajakan.

### **2.2.1 Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut (Munawaroh, Wibisono, and Immanuela 2014) menunjukan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah:

1. **Kemauan Membayar Pajak,** Ketika seseorang memiliki kemauan untuk membayar pajak maka hal ini membuktikan bahwa orang tersebut telah mengetahui tentang pengetahuan perpajakan khususnya dalam membayar pajak apakah ada kelebihan dan kekurangan membayar pajak.
2. **Kesadaran Wajib Pajak,** Ketika setiap wajib pajak sadar akan kewajibannya sebagai wajib pajak maka akan tercipta kepatuhan wajib pajak yang baik.
3. **Pengetahuan Peraturan Perpajakan,** Meningkatkan pengetahuan mengenai peraturan perpajakan secara formal maupun non formal

akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak sehingga akan tercipta kepatuhan wajib pajak.

4. Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan, Semakin paham wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan maka akan semakin sedikit wajib pajak yang melalaikan dalam pembayaran pajaknya. Sehingga wajib pajak akan patuh untuk membayar dan melaporkan pajaknya.
5. Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, Persepsi yang baik dari wajib pajak mengenai sistem perpajakan saat ini yang lebih efektif dan tentunya lebih memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, maka akan semakin meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak. Sistem perpajakan yang memudahkan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan saat ini adalah eSPT, e-filing, dan e-registrasi.
6. Kualitas Layanan terhadap Wajib Pajak, Pemberian pelayanan yang berkualitas terhadap wajib pajak harus mencakup keamanan, kelancaran, kenyamanan dan juga kepastian hukum.

Terdapat 4 Indikator kepatuhan wajib pajak yaitu : Mendra (2017:226)

1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP
2. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang
3. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak
4. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT)

### 2.3 Wajib Pajak

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungutan pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Resmi, 2014). Wajib pajak juga dapat dikatakan sebagai bagian dari penerimaan pajak yang apabila ia tidak ada maka tidak akan ada penerimaan pajak bagi negara. Wajib pajak yang taat terhadap peraturan pemerintah adalah wajib pajak yang tepat dalam membayar pajak serta mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan (Putri, 2017). Kewajiban wajib pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Mendaftarkan diri pada kantor Direktorat Jenderal Pajak untuk mendapatkan NPWP.
2. Melaporkan usahanya untuk dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak.
3. Mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas.
4. Menyampaikan Surat Pemberitahuan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan satuan mata uang selain rupiah yang diizinkan, yang pelaksanaannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
5. Membayar atau menyetorkan pajak menggunakan Surat Setoran Pajak ke kas negara sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan.

6. Membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak.
7. Menyelenggarakan pembukuan bagi wajib pajak orang pribadi dan Wajib Pajak badan.
8. Memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan dan dokumen yang berhubungan dengan penghasilan yang diperoleh, kegiatan usaha, pekerjaan bebas wajib pajak, atau objek yang terutang pajak.
9. Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruang yang dipandang perlu dan memberi bantuan kelancaran pemeriksaan.
10. Memberikan keterangan lain yang diperlukan apabila diperiksa.

#### **2.4 E-Filing**

E-filing terdiri dari dua kata, yaitu: electronic dan filing. Electronic berarti penggunaan komputerisasi dan filing berarti pengisian formulir. Maka e-filing merupakan sistem terkomputerisasi yang membantu pengisian atau penyampaian SPT tahunan (Nugroho & Abraham, 2017). E-filing juga bisa dikatakan sebuah sistem pelaporan pajak secara elektronik dimana sistem ini melalui aplikasi software atau menggunakan aplikasi online yang keduanya memerlukan koneksi internet. Sistem e-filing menyediakan beberapa petunjuk untuk pembayar pajak dalam melaporkan SPT nya (Sholeh, 2015).

Menurut Direktorat Jenderal Pajak bahwa e-filing adalah suatu cara penyampaian SPT secara elektronik yang dilakukan secara online dan realtime

melalui pada website Direktorat Jenderal Pajak. Bagi wajib pajak yang hendak menyampaikan laporan SPT Tahunan PPh orang pribadi dengan menggunakan formulir 1770S dan 1770SS dapat mengisi dan menyampaikan SPT nya secara langsung pada aplikasi e-filing di DJP Online. Sedangkan penyampaian laporan SPT lainnya, DJP Online menyediakan fasilitas penyampaian SPT berupa Loader e-SPT. SPT yang diunggah pada Loader e-SPT di DJP Online adalah SPT Tahunan PPh Orang Pribadi formulir 1770, SPT Masa PPh Pasal 21/26, SPT Masa PPh Pasal 4 ayat 2, SPT Tahunan PPh Badan formulir 1771 dan SPT Masa PPN dan PPnBM. Melalui Loader e-SPT ini, SPT yang telah dibuat melalui aplikasi dapat disampaikan secara online tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

#### **2.4.1 Tujuan *E-Felling***

Berdasarkan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 ini bertujuan untuk:

1. Mencapai transparansi dan bisa menghilangkan praktek - praktek Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN).
2. Wajib Pajak tidak perlu lagi datang ke Kantor Pelayanan Pajak jika sudah menggunakan sistem e-filing sehingga penyampaian SPT menjadi lebih mudah dan cepat.
3. E-Filing mempermudah dalam penyampaian SPT dan memberi keyakinan kepada wajib pajak bahwa SPT itu sudah benar diterima Direktorat Jenderal Pajak serta keamanan jauh lebih terjamin.

### **2.4.2 Keuntungan E-Filing**

Menurut situs Direktorat Jenderal Pajak terdapat tujuh keuntungan yang menjadi indikator jika menggunakan fasilitas sistem e-filing yaitu :

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja.
2. Murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT.
3. Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer.
4. Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.
5. Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT.
6. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.
7. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagi WP Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui Account Representative (AR).

### **2.4.3 Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut (Pandiangan 2007) mendefinisikan sistem *e-filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan melalui sistem berbasis internet dan secara cepat. Berdasarkan penelitian Parwito (2009) dimensi

yang mempengaruhi penerapan sistem *e-filing* terdiri dari tiga, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social expectancy*. Menurut Lai *et al.* (2005:93) menyatakan bahwa *e-filing* dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. *usage intention* (minat penggunaan);
2. *attitude* (sikap);
3. *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsi);
4. *perceived usefulness* (kegunaan persepsi);

Kesimpulan dari penelitian di atas bahwa *e-filing* sangat berpengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak tetapi *e-filing* belum tentu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu: Hipotesis Pertama : Penerapan Sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

## **2.5 Sosialisasi Perpajakan**

Menurut (Sugeng Wahono, 2012) Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat. Menurut (Dharma dan Suardana, 2014) Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan.

Jadi dapat disimpulkan sosialisasi pajak adalah suatu upaya yang dilakukan DJP untuk memberikan pengetahuan, informasi dan pembinaan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui peraturan perpajakan, tata cara perpajakan dan segala hal tentang undang-undang perpajakan. Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan perpajakan dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut (Marisa Herryanto and Toly 2013):

1. Sosialisasi langsung

Sosialisasi langsung adalah kegiatan sosialisasi perpajakan secara langsung kepada wajib pajak. Bentuk sosialisasi langsung yang pernah diadakan antara lain tax goes to school atau tax goes to campus, klinik pajak, seminar, workshop, perlombaan perpajakan seperti cerdas cermat, debat, pidato perpajakan dan artikel.

2. Sosialisasi tidak langsung

Sosialisasi tidak langsung adalah kegiatan sosialisasi perpajakan secara tidak langsung kepada masyarakat. Bentuk sosialisasi tidak langsung dapat dibedakan berdasarkan medianya. Dengan media elektronik dapat berupa talkshow TV dan talkshow radio. Sedangkan dengan media cetak berupa koran, majalah, tabloid, buku, brosur perpajakan, penulisan artikel pajak, dan komik pajak.

## **2.6 Penguasaan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi yang digunakan merupakan salah satu layanan bagi wajib pajak. Pelayanan yang diberikan diharapkan dapat menyesuaikan dengan perilaku masyarakat yang semakin memanfaatkan teknologi untuk menunjang

kemudahan hidupnya. Penguasaan teknologi dan informasi adalah kemampuan memahami dan menggunakan alat teknologi informasi terutama computer (Rusli 2009).

Kebutuhan akan teknologi informasi sangat tergantung pada kemanfaatan dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna teknologi informasi (Davis, 1993). Semakin canggih teknologi yang digunakan maka perlu peningkatan penguasaan teknologi dalam hal ini bagi wajib pajak (Noviandini, 2012).

Teknologi dapat dikatakan berhasil jika penggunanya (*user*) semakin banyak jumlahnya serta terus menerus digunakan. Semakin baik teknologi tersebut, maka semakin tinggi minat kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan teknologi tersebut. penguasaan teknologi pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh individu itu sendiri dalam menerima teknologi khususnya dalam hal ini *e-filing*. Ketika wajib pajak menerima sebuah teknologi baru maka wajib pajak tersebut tidak ragu-ragu untuk melaporkan pajaknya menggunakan e-filing. Penguasaan teknologi informasi merupakan kumpulan dari sistem komputasi yang digunakan oleh organisasi. Termasuk hardware, software, database, network dan perangkat elektronik lain (Turban et al., 2008).

### **2.6.1 Indikator-Indikator penguasaan teknologi dan informasi**

Sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi, memanfaatkan teknologi informasi ini *useware* merupakan komponen utama yang harus menguasai perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Penguasaan teknologi informasi ini meliputi keseluruhan dari kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam menginput, memproses sehingga menghasilkan sebuah

informasi Secara lebih terperinci Murhada membagi penguasaan perangkat keras (*hardware*) terdiri dari :

1. Mampu menggunakan monitor
2. Mampu menggunakan keyboard
3. Mampu menggunakan mouse
4. Mampu menggunakan printer
5. Mampu menggunakan hardisk
6. Mampu menggunakan memori
7. Mampu menggunakan mikro prosessor
8. Mampu menggunakan CD-room
9. Mampu menggunakan kabel jaringan
10. Mampu menggunakan antena telekomunikasi

Adapun penguasaan perangkat lunak (*software*) terdiri dari :

1. Mampu menggunakan Jet audio
2. Mampu menggunakan windows media player
3. Mampu menggunakan winamp
4. Mampu menggunakan real player
5. Mampu menggunakan miscrosoft office
6. Mampu menggunakan open office (Murhada, Pengantar Teknologi Informasi, 2010)

Selain kemampuan *user* dalam menguasai teknologi ketersediaan perangkat pendukung dan kemauan dalam berusaha juga merupakan hal penting dalam

penguasaan teknologi informasi. (Bella Fadhilah Chusaeni, 2018) Instrumen dari variabel penguasaan teknologi informasi terdiri atas 5 indikator yaitu:

1. kemampuan mengoperasikan komputer,
2. tersedianya koneksi internet yang memadai,
3. Frekuensi wajib pajak untuk menggunakan website Direktorat Jenderal Pajak
4. Kemauan untuk menerima perubahan dalam teknologi informasi.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis memaparkan tujuh penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang. Untuk lebih jelas dan detail terhadap penelitian terdahulu dapat di lihat dari tabel berikut :

**Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu**

No	Identitas Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Susilawaty and Damanik 2021)	Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Pematang Serai Tanjung Pura Langkat	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib Pajak  Variabel Independen: <i>E-Filing</i>  Variabel Moderasi: Sosialisasi Perpajakan	Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Sosialisasi Perpajakan memperkuat Penerapan Sistem E-Filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

No	Identitas Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
2.	(Nurlaela 2017)	Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib Pajak  Variabel Independen: <i>E-Filing</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan E-filing berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Garut. Besarnya pengaruh Penerapan E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak adalah 7,3%
3.	(Ismail, Gasim, and Amalo 2018)	Pengaruh Penerapan Sitem E-filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi sebagai Variabel Moderasi (studi Kasus Pada KPP Pratama Kupang)	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib Pajak  Variabel Independen: <i>E-Filing</i>  Variabel Moderasi: Sosialisasi Perpajakan	Penerapan Sistem E-Filling berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sosialisasi dapat memoderasi pengaruh Penerapan Sistem E-filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
4.	(Noviandini 2012)	Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta	Variabel Dependen: <i>E-Filing</i>  Variabel Independen: Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepuasan Wajib Pajak,	Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepuasan Wajib Pajak, berpengaruh positif signifikan secara parsial dan simultan.

No	Identitas Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
5.	(Hanindyari 2018)	Pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, dan penerapan e-filing wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Tercatat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo)	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib Pajak  Variabel Independen: <i>E-Filing</i> , Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya faktor pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, dan penerapan e-filing yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
6.	(Prasetyo and Idayati 2019)	Pengaruh E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Dan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib Pajak  Variabel Independen: <i>E-Filing</i>  Variabel Moderasi: Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Internet	Penggunaan Sistem E-Filing berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak; Pemahaman Internet berpengaruh positif dan memperkuat Penggunaan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak; Sosialisasi Perpajakan berpengaruh negatif dan memperlemah Penggunaan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

No	Identitas Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
7.	(Suprayogo and Hasymi 2018)	Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib Pajak Variabel Independen: <i>E-Filing</i> Variabel Moderasi: Pemahaman Internet	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan system <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pemahaman internet merupakan <i>pure moderator</i> dan memiliki pengaruh positif terhadap hubungan Antara penerapan system <i>e-filing</i> dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi
8.	(Sudrajat and Ompunggu 2015)	Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib Pajak Variabel Independen: pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak dan pengetahuan pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak dan pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak secara parsial. Begitu juga secara (simultan) berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
9.	(Yanti and Setiawan 2020)	Pengaruh Penerapan E-Filing pada Kepatuhan WPOP dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib Pajak Variabel Independen: <i>E-Filing</i> Variabel Moderasi: Sosialisasi perpajakan dan	Berdasarkan hasil analisis, penerapan <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Badung Utara. Sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet tidak dapat

		pemahaman internet	memoderasi pengaruh penerapan e-filing pada kepatuhan Wajib Orang Pribadi di KPP Pratama Badung.
10.	(Sinaldi and Subardjo 2021)	Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Pemoderasi	Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Pemahaman internet bukan merupakan variabel pemoderasi dan tidak berpengaruh terhadap hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak.

## 2.8 Kerangka Berpikir / Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti seperti pengaruh *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimana Sosialisasi Pajak dan Penguasaan Teknologi Informasi sebagai variable moderasi. Wajib pajak pada dasarnya diwajibkan untuk melakukan pelaporan pajaknya sesuai dengan peraturan yang berlaku akan tetapi masih saja terdapat beberapa wajib pajak yang enggan untuk melakukan kewajiban pelaporan

pajaknya dengan bermacam alasan sehingga berdampak pada kepatuhannya terhadap kewajibannya sebagai wajib pajak.

### **2.8.1 Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan beberapa solusi untuk dapat membantu permasalahan yang ada pada wajib pajak seperti mempermudah pelaporan SPT agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak tersebut seperti peluncuran *E-Filing*. Sistem *E-filing* itu sendiri menyediakan beberapa petunjuk untuk pembayar pajak dalam melaporkan SPT nya (Sholeh, 2015). Akan tetapi peluncuran *E-Filing* tersebut tentu saja masih banyak pro dan kontranya terutama terkait prosedur dan cara penggunaannya. (Coolidge and Yılmaz 2014) *E-filing* tidak serta merta juga dapat secara langsung mengurangi beban kepatuhan pajak bagi wajib pajak usaha kecil dan bahkan dapat memperburuknya tanpa memperhatikan desain dan implementasi yang tepat, dimana usaha kecil seringkali membutuhkan lebih dari satu atau dua tahun untuk dapat menyesuaikan pembelajaran untuk *e-filing* sebelum mereka dapat menikmati manfaat dari biaya kepatuhan pajak yang lebih rendah.

Kemudahan yang di berikan seperti Wajib Pajak tidak perlu lagi datang ke Kantor Pelayanan Pajak jika sudah menggunakan sistem *E-filing* sehingga penyampaian SPT menjadi lebih mudah dan cepat. (Coolidge and Yılmaz 2014) *E-filing* dapat menjadi keuntungan besar bagi otoritas pendapatan di negara berkembang, mengurangi biaya administrasi dan tingkat kesalahan dan meningkatkan efisiensi mereka. Hal ini tentu saja akan menjadikan pandangan positif bagi WP untuk dapat melaporkan kewajibannya sesuai aturan yang

berlaku. Sesuai dengan penelitian (Sinaldi and Subardjo 2021) penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Jadi keberadaan *e-filing* mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan kewajibannya.

### **2.8.2 Sosialisasi Perpajakan memoderasi Penerapan Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Masih banyak WP yang belum paham cara penggunaannya terlebih lagi WP yang memasuki usia lanjut yang rentan dengan penggunaan teknologi. hal ini tentunya sangat berkaitan dengan strategi sosialisasi perpajakan yang digunakan agar wajib pajak dapat dengan cepat dan mudah menggunakan *E-Filing* dengan benar sehingga memberikan dampak kepuasan yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. (Dharma dan Suardana, 2014) Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan.

Strategi sosialisasi perpajakan yang maksimal tentunya akan memberikan dampak yang sangat berarti. (Sudrajat and Ompusunggu 2015) Sosialisasi pajak diperlukan agar Wajib Pajak mengetahui secara universal peran penting pajak untuk pembangunan Negara sehingga mampu ikut serta dalam membangun Negara dengan membayar pajak. Pentingnya sosialisasi perpajakan terkait penggunaan *e-filing* tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi WP untuk dapat

segera bermigrasi ataupun mempelajari penggunaan *e-filing* tersebut sehingga WP dapat merasakan manfaatnya. Dalam hal ini peran sosialisasi perpajakan terhadap WP sangat mempengaruhi keputusannya dalam penggunaan *e-filing* sehingga kepatuhan wajib pajak diharapkan dapat meningkat dengan manfaat yang dirasakan dengan menggunakan *e-filing*.

Sosialisasi perpajakan sangat berhubungan erat dengan teori TAM karena teori ini berhubungan dengan penerimaan individu (WP) system model. (Aryati & Putritanti, 2017) teori *Technology Acceptance Model* (TAM) relevan untuk menjelaskan bagaimana penerimaan individu terhadap sistem yang saat ini tengah dijalankan seperti halnya sistem *e-filing*. (Sinaldi and Subardjo 2021; Susmita and Supadmi 2016) Perlunya optimalisasi dalam sosialisasi dari segi manfaat e-filing dan prosedur dalam penggunaan E-filing lebih disederhanakan mudah dipelajari bagi pengguna yang belum pernah menggunakan sistem e-filing. Sejalan dengan penelitian (Susilawaty and Damanik 2021) Sosialisasi Perpajakan memperkuat berpengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

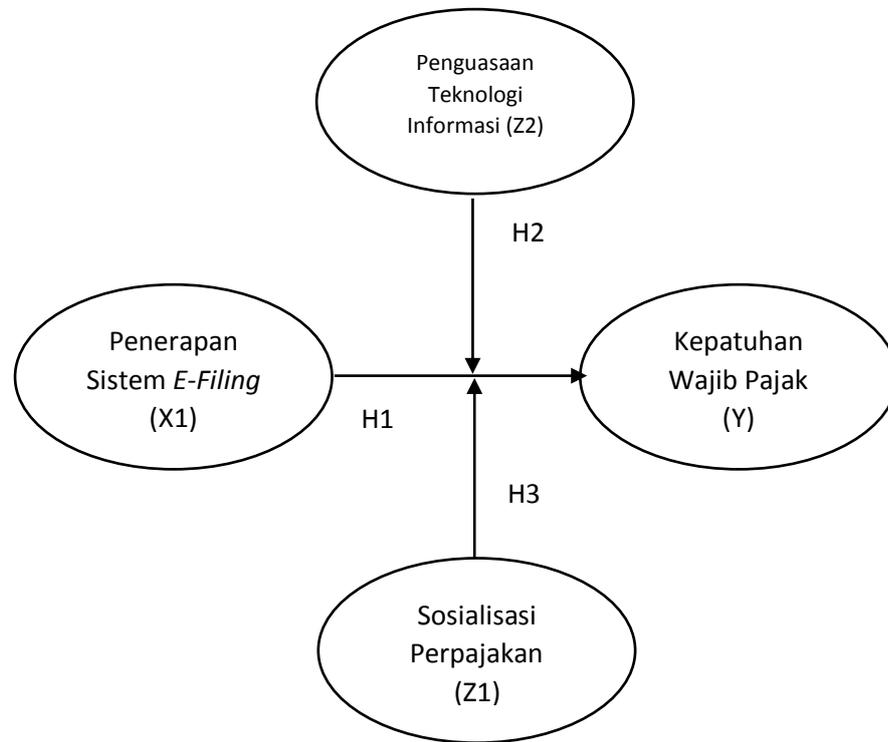
### **2.8.3 Penguasaan Teknologi Informasi memoderasi Penerapan Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Permasalahan lain yang tidak lepas dari *E-Filing* tersebut yaitu tingkat pengetahuan Wajib pajak itu sendiri dalam menggunakan teknologi informasi permasalahan utama dan sering menjadi keluhan para akuntan senior atau dapat dikatakan sudah tua akan menjadi masalah utama dalam memahami hal tersebut,

jadi permasalahan pengetahuan teknologi informasi juga menjadi salah satu permasalahan yang perlu dibahas. (Rusli 2009) Penguasaan teknologi dan informasi adalah kemampuan memahami dan menggunakan alat teknologi informasi terutama computer. (Sudrajat and Ompusunggu 2015) Penggunaan teknologi informasi dalam modernisasi perpajakan yang berbasis *e-system* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan.

Penggunaan *E-Filing* agar bisa menggunakan layanan tersebut dengan wajib pajak dituntut untuk memahamai atau mengerti tentang penggunaan internet, lebih khususnya mengetahui bagaimana cara mengoperasikan internet (Sinaldi and Subardjo 2021). Wajib pajak yang tidak memahami cara penggunaan internet, maka sangat sulit untuk bisa menikmati kemudahan yang disediakan oleh sistem e-filing dalam penyampaian SPT kepada Kantor Pelayanan Pajak yang diharapkan dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Sejalan dengan penelitian (Suprayogo and Hasymi 2018) Pemahaman teknologi memoderasi hubungan Antara penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka dapat disimpulkan pengetahuan teknologi informasi terhadap berpengaruh terhadap WP dalam menggunakan system *e-filing* yang tentunya memiliki dampak terhadap kepatuhan WP itu sendiri.

Berdasarkan teori pendapat diatas maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut :



**Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual**

## 2.9 Hipotesis

1. Terdapat Pengaruh Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh.
2. Sosialisasi Perpajakan mampu memoderasi pengaruh Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh.
3. Penguasaan Teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan Masyarakat di Desa Drien Rampak Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat karena masyarakat di sana merupakan WP dari KPP Pratama Meulaboh.

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Tahun															
		Februari / Mei 2022				Juni / Sept 2022				Okt / Des 2022				Jan / Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■															
2	Pengajuan Judul	■	■														
3	Pengumpulan Data		■														
4	Penyelesaian Proposal			■	■	■	■										
5	Seminar kolokium					■	■										
6	Pengelolaan dan analisis data						■	■	■								
7	Bimbingan Tesis						■	■	■								

8	Seminar Hasil																		
9	Penyelesaian Tesis																		
10	Sidang Meja Hijau																		

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang sudah menggunakan e-filing di KPP Pratama Meulaboh. Pemilihan populasi tersebut karena Wajib Pajak tersebut pernah menggunakan e-filing sehingga dapat dijadikan responden untuk mengetahui Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh. Wajib Pajak yang terdaftar sebagai Wajib Pajak e-filing di KPP Pratama Meulaboh berjumlah 86.728 orang.

2. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu *Accidental Sampling* (Sampel tanpa sengaja) dimana penentuan sampel berdasarkan faktor sponantinitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dnegan karakteristik maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden). Dalam penelitian ini, penentuan sampel menggunakan rumus (Hadi, 2009) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$

Keterangan:  $n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$\varepsilon$  = Standar error

Berdasarkan data di KPP Pratama Meulaboh berjumlah 86.728 orang.

Tingkat kesalahan atau standar error yang bisa ditolerir dalam penelitian ini adalah 10% yang ditentukan oleh peneliti. Jumlah sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{86.728}{1 + 86.728 (10\%)^2} = 99,884$$

Diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99,884 wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari pemberi kerja atau disebut dengan karyawan baik swasta maupun negeri. Berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang digunakan maka jumlah sampel adalah 100 wajib pajak orang pribadi.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**

**Variabel Penelitian dan Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
Kepatuhan Perpajakan (Y)	Kepatuhan pajak adalah ketaatan, tunduk, dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan (Akib, Sari & Asnia, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP</li> <li>2. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang</li> <li>3. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak</li> <li>4. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT)</li> </ol>	Ordinal

<i>E-Filing</i> (X)	Efiling merupakan sistem terkomputerisasi yang membantu pengisian atau penyampaian SPT tahunan (Nugroho & Abraham, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja.</li> <li>2. Murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT.</li> <li>3. Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer.</li> <li>4. Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.</li> <li>5. Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT.</li> <li>6. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.</li> <li>7. Dokumen pelengkap</li> </ol>	Ordinal
Sosialisasi Perpajakan (Z1)	Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat. (Sugeng Wahono, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Sosialisasi Langsung</li> <li>2 Sosialisasi Tidak Langsung</li> </ol>	
Penguasaan Teknologi Informasi (Z2)	Penguasaan teknologi dan informasi adalah kemampuan memahami dan menggunakan alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kemampuan mengoperasikan komputer,</li> <li>2. tersedianya koneksi internet yang memadai,</li> <li>3. Frekuensi wajib pajak untuk menggunakan website Direktorat</li> </ol>	Ordinal

	teknologi informasi terutama computer (Rusli, Teknologi dan informasi dalam pendidikan, 2009)	Jenderal Pajak 4. Kemauan untuk menerima perubahan dalam teknologi informasi.	
--	---	--	--

Untuk mendapatkan suatu data primer maka peneliti menggunakan angket atau kuisisioner yang pengukurannya menggunakan skala likert. Umumnya skala likert menggunakan lima angka penilaian, akan tetapi angka penilaian dalam skala likert ini dapat bervariasi dari tiga sampai Sembilan. Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan 5 poin skala Likert dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sangat Tidak setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Netral : 3

Setuju : 4

Sangat Setuju : 5

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan memberikan angket atau kuesioner pada responden. Pembagian kuesioner atau angket dilakukan oleh peneliti kepada Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh. Sebelum pelaksanaan penelitian peneliti bermaksud untuk menjelaskan tujuan penelitian pada responden. Setelah responden mengerti tujuan, peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian kuesioner. Responden diberikan waktu dan diminta untuk mengisi data sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner. Jika Wajib Pajak yang menjadi responden belum

mengerti atau ada pertanyaan yang belum jelas maka dapat ditanyakan pada peneliti. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert yang untuk mengukur Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh (Y), penerapan e-filing (X), tingkat pemahaman Sosialisasi Perpajakan (Z) Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan 50 kuesioner kepada wajib pajak pengguna e-filing di KPP Pratama Meulaboh.

### **3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.6.1 Uji Validitas Data**

Uji validitas data menggunakan pendekatan Content (face) validity. Nilai validitas data dicari dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Perhitungan ini menggunakan bantuan komputer program Smart Pls. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Scale-reliability analysis pada tabel item total statistic dengan item corrected item total correlation (Sugiyono & Agus, 2015:388). Pertanyaan/pernyataan kuesioner dikatakan valid apabila nilai  $r > r$  tabel.

Untuk mendapatkan instrumen tentang hal-hal angket yang benar-benar sah, dilakukan pendahuluan terbatas pada 30 responden yang ditunjuk dari Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh. Pendahuluan terbatas ini digunakan sebagai alasan untuk memperkirakan tingkat keabsahan suatu barang penyelidikan. Derajat legitimasi hal-hal inkuiri yang memenuhi standar dalam pendahuluan terbatas, akan digunakan sebagai hal-hal pertanyaan ketika didarkan kepada

responden dalam skala yang lebih luas. Konsekuensi dari pemeriksaan informasi melalui uji legitimasi terbatas pada setiap faktor dinyatakan sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas Kepatuhan Perpajakan

**Tabel 3.3**

### Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Kepatuhan Perpajakan

No Item	Corrected Item - Total Correlation	Batas Minimum	Keterangan
Y1	0.840	0,300	Valid
Y2	0.877	0,300	Valid
Y3	0.799	0,300	Valid
Y4	0.920	0,300	Valid

Sumber : data diolah 2022

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa pernyataan yang berhubungan dengan kepatuhan perpajakan yang terdiri dari 4 item pernyataan dinilai memiliki *Corrected Item - Total Correlation* > 0,300 dengan nilai terkecil adalah Y3 dengan nilai 0,799. Dengan demikian maka secara keseluruhan dari ke-4 item pernyataan dari variabel kepatuhan perpajakan dapat dikatakan valid dan dapat diproses lebih lanjut.

## 2. Uji Validitas E-Filing

**Tabel 3.4**

### Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel E-Filing

No Item	Corrected Item - Total Correlation	Batas Minimum	Keterangan
X1	0.697	0,300	Valid
X2	0.832	0,300	Valid
X3	0.845	0,300	Valid
X4	0.871	0,300	Valid

X5	0.773	0,300	Valid
X6	0.817	0,300	Valid
X7	0.717	0,300	Valid

Sumber : data diolah 2022

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa pernyataan yang berhubungan dengan E-Filing yang terdiri dari 7 item pernyataan dinilai memiliki *Corrected Item - Total Correlation*  $> 0,300$  dengan nilai terkecil adalah X1 dengan nilai 0,697. Dengan demikian maka secara keseluruhan dari ke-7 item pernyataan dari variabel E-Filing dapat dikatakan valid dan dapat diproses lebih lanjut.

### 3. Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Sosialisasi Perpajakan**

No Item	Corrected Item - Total Correlation	Batas Minimum	Keterangan
Z1.1	0.912	0,300	Valid
Z1.2	0.909	0,300	Valid

Sumber : data diolah 2022

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa pernyataan yang berhubungan dengan Sosialisasi Perpajakan yang terdiri dari 2 item pernyataan dinilai memiliki *Corrected Item - Total Correlation*  $> 0,300$  dengan nilai terkecil adalah Z1.2 dengan nilai 0,909. Dengan demikian maka secara keseluruhan dari ke-2 item pernyataan dari variabel Sosialisasi Perpajakan dapat dikatakan valid dan dapat diproses lebih lanjut.

#### 4. Uji Validitas Penguasaan Teknologi Informasi

Tabel 3.6

##### Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Penguasaan Teknologi Informasi

No Item	Corrected Item - Total Correlation	Batas Minimum	Keterangan
Z2.1	0.772	0,300	Valid
Z2.2	0.878	0,300	Valid
Z2.3	0.914	0,300	Valid
Z2.4	0.847	0,300	Valid

Sumber : data diolah 2022

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa pernyataan yang berhubungan dengan Penguasaan Teknologi Informasi yang terdiri dari 4 item pernyataan dinilai memiliki *Corrected Item - Total Correlation* > 0,300 dengan nilai terkecil adalah Z2.1 dengan nilai 0,772. Dengan demikian maka secara keseluruhan dari ke-4 item pernyataan dari variabel Penguasaan Teknologi Informasi dapat dikatakan valid dan dapat diproses lebih lanjut.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal. Untuk mengukur konsistensi internal peneliti menggunakan salah satu teknik statistik yaitu Combarch's alpha. Menurut Husein Umar (2011:173) suatu variabel dikatakan valid apabila nilai Combarch's alpa > 0,70. Untuk mendapatkan instrumen tentang hal-hal angket yang benar-benar sah, dilakukan pendahuluan terbatas pada 30 responden yang ditunjuk dari Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program Smart PLS Sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Cronbach' Alpha	Batas Minimum	Keterangan
E-Filing_(X)	0.903	0,700	Reliabel
Kepatuhan Perpajakan_(Y)	0.883	0,700	Reliabel
Penguasaan Teknologi Informasi_(Z2)	0.879	0,700	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan_(Z1)	0.795	0,700	Reliabel

Sumber : data diolah 2022

Jika dilihat dari tabel 3.7 Maka disimpulkan bahwa seluruh variable penelitian dalam kategori *reliabel*. Hal ini disebabkan karena nilai *Cronbach Alpha* yang dimiliki  $> 0,7$ . Hasil ini menunjukkan item pernyataan dalam kuesioner pada variabel E-Filing, Kepatuhan Perpajakan, Penguasaan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan adalah konsisten untuk mengukur variabelnya masing-masing, serta dapat dikatakan memiliki ketepatan yang cukup baik untuk dijadikan variabel pada suatu penelitian sehingga seluruh variabel memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dipergunakan lebih lanjut.

### 3.7 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metodologi Partial Least Square (PLS). Mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program SmartPLS versi 3.3. penelitian ini melakukan dua kali proses analisis data untuk menguji hipotesisnya menggunakan *Partial Least Square*.

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Wawasan ekspresif adalah strategi yang terkait dengan berbagai dan tampilan informasi untuk memberikan data yang berharga. Kapasitas wawasan

ekspresif untuk menggambarkan atau memberikan garis besar artikel yang diteliti. Untuk memiliki pilihan menilai kecenderungan responden terhadap asersi yang diberikan, dilihat dari nilai normal (*Mean*). Pemeriksaan rata-rata diselesaikan dengan membuat batas kelas yang digunakan untuk menyimpulkan apakah nilai normal dapat diingat untuk klasifikasi baru. Efek lanjutan dari normal kemudian dipisahkan pada skala skala berdasarkan resep yang menyertainya:

$$\text{Rentang Skala Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Nilai Tertinggi}}$$

Dengan skala interval sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Interval Skala**

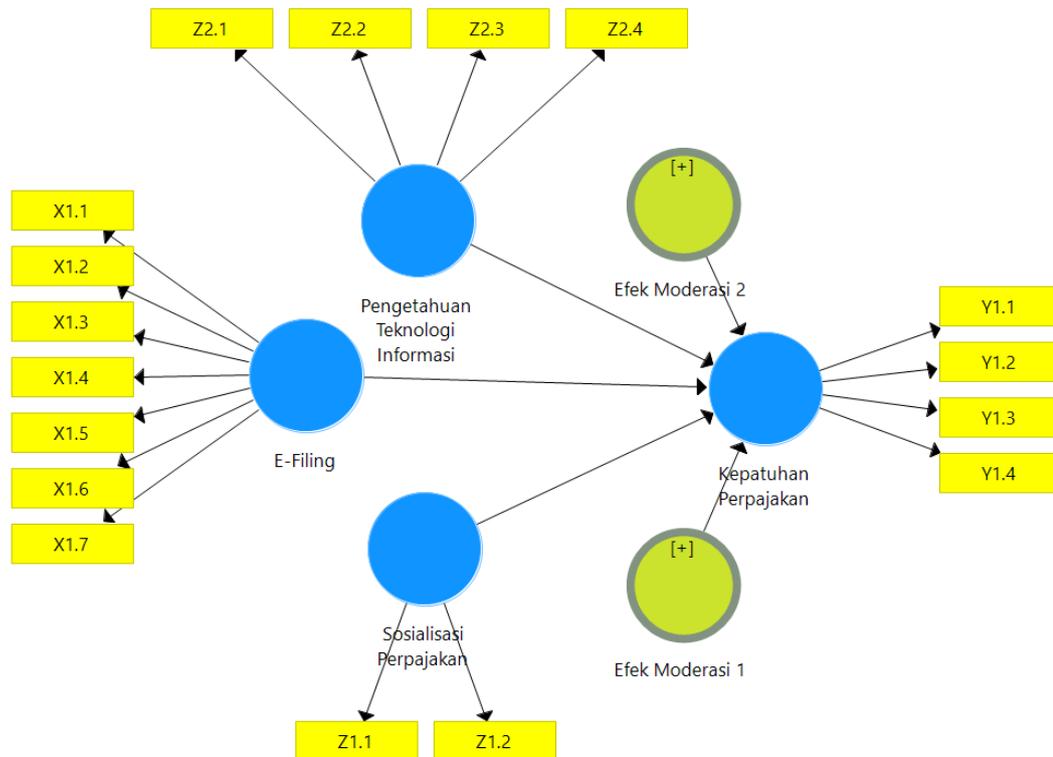
Interval Skala	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,61	Tidak Setuju
2,62 - 3,42	Netral
3,43 - 4,23	Setuju
4,24 - 5,04	Sangat Setuju

### 3.7.2 Analisis SEM (*Structural Equation Modelling*)

Incomplete Least Square (PLS) adalah model kondisi Structural Equation Modeling (SEM) berbasis bagian atau variasi. PLS pertama kali dipresentasikan dalam bidang chemometrics (ilmu komputasi) pada tahun 1960-an oleh Herman World, seorang ekonometrika (Ghozali, 2017). Harapan dalam PLS adalah mengkarakterisasi faktor bebas sebagai total langsung dari pointer (Ghozali, 2017). Ukuran bobot untuk membuat bagian skor variabel diperoleh dengan melihat bagaimana model ke dalam (model utama yang menghubungkan antar faktor) dan model eksternal (model estimasi, khususnya hubungan antara penanda

dan bangunannya) ditentukan. Hasilnya adalah fluktuasi variabel yang bergantung.

Penilaian batas yang diperoleh PLS dapat dipilah menjadi tiga. Untuk mulai dengan, adalah pengukur berat badan yang digunakan untuk membuat skor variabel. Kedua, mencerminkan cara pengukur yang mengaitkan faktor-faktor, antar faktor dan penandanya (susun). Ketiga, terkait dengan sarana dan wilayah batas (kualitas mantap kambing) untuk penanda dan faktor. Memperoleh tiga penilaian ini, PLS menggunakan proses siklus 3 tahap dan setiap tahap penekanan memberikan pengukur. Tahap utama menghasilkan alat pengukur berat badan, tahap selanjutnya menghasilkan alat pengukur untuk model dalam dan luar, dan tahap ketiga menghasilkan evaluasi sarana dan area (Ghozali, 2017). SEM dapat melakukan pemeriksaan elemen, kekambuhan dan jalan tanpa penundaan sesaat. Setelah pendahuluan terbatas dibantu melalui uji legitimasi dan ketergantungan, tanda penyelidikan hal-hal yang dibuang, atau tidak diingat untuk penyelidikan tambahan. Jadi pengujian model utama dalam PLS selesai dengan bantuan pemrograman Smart PLS. Berikutnya adalah model utama yang dibentuk dari definisi masalah:



**Gambar 3.1. Model Struktural PLS Penelitian**

Keterangan:

X1 : *E-Filing*

Z1 : Sosialisasi Perpajakan

Z2 : Penguasaan Teknologi Informasi

Y : Kepatuhan Perpajakan

### 3.7.3 Analisis Outer Model.

Pengujian model eksternal digunakan untuk menguji estimasi yang digunakan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai estimasi yang sah. Pemeriksaan model eksternal ini menjelaskan hubungan antara faktor-faktor dan

petunjuk-petunjuknya atau dapat dikatakan bahwa model eksternal mencirikan bagaimana setiap penanda terhubung dengan faktor-faktornya. Penyelidikan model eksternal harus dilihat dari beberapa petunjuk, khususnya:

1. Validitas Bergabung

Legitimasi konkuren digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap penanda pengembangan dalam review. Pengujian legitimasi gabungan harus terlihat melalui esteem faktor susun. Untuk setiap pointer build, ukuran cerdas seharusnya tinggi dengan asumsi ia memiliki koneksi lebih dari 0,70 dengan pengembangan yang akan diperkirakan. Meskipun demikian, untuk penelitian pada tahap awal pengembangan skala estimasi, nilai susun 0,5 hingga 0,6 dianggap memadai (Ghozali, 2017).

2. Validitas Diskriminan

Legitimasi diskriminan digunakan untuk menjamin efek samping dari legitimasi konkuren. Legitimasi diskriminan terjadi ketika dua instrumen berbeda yang tindakan dua diantisipasi berkembang tidak berkorelasi menghasilkan skor yang tidak terkait. Dari model estimasi dengan marker cerdas dievaluasi dengan melihat cross stacking pada Discriminant legitimacy  $> 0,7$  dalam satu variabel. Pedoman untuk AVE root  $> 0.5$  jika pedoman tidak mencapai  $> 0.5$  hasilnya tetap dapat digunakan karena hasil estimasi legitimasi gabungan cukup besar. Dengan asumsi hubungan antara bangun dengan hal yang diperkirakan lebih menonjol daripada ukuran dari berbagai

pengembangan, akan menunjukkan bahwa variabel membangun memprediksi ukuran persegi lebih baik dibandingkan dengan ukuran persegi lainnya (Ghozali, 2017).

### 3. Keandalan Komposit

Ketergantungan komposit yang memperkirakan suatu bangunan dapat dinilai dengan dua macam ukuran, khususnya konsistensi dalam dan Cronbach's Alpha (Ghozali, 2017). Dalam tes Alpha Cronbach, nilai normalnya adalah  $> 0,6$  untuk semua perkembangan.

### 4. Varians Normal Diekstraksi (AVE)

Satu lagi teknik untuk mensurvei legitimasi diskriminan adalah dengan melihat nilai pondasi kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) dari setiap pengembangan dengan hubungan antar build yang berbeda dalam model. Dengan asumsi bahwa nilai akar AVE dari setiap build lebih penting daripada nilai koneksi antara build yang berkembang dan build yang berbeda dalam model, maka, pada saat itu, dikatakan memiliki nilai legitimasi diskriminan yang layak. Estimasi ini dapat digunakan untuk mengukur kualitas tak tergoyahkan dari variabel skor bagian dan hasilnya lebih moderat daripada ketergantungan komposit. Disarankan nilai AVE harus lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2017).

Menurut (Hussein, 2015), uji yang dilakukan di atas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji indikator formatif yaitu:

- Significance of weights, nilai weight indikator formatif dengan konstruksinya harus signifikan.
- Multicollinearity, pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ .

#### **3.7.4 Analisis Inner Model**

Model ke dalam (hubungan internal, model yang mendasari dan hipotesis yang cukup besar) menggambarkan hubungan antara faktor-faktor dalam terang hipotesis yang bermakna. Model dasar dinilai menggunakan R-kuadrat untuk bangunan yang andal, uji Q-kuadrat Stone-Geisser untuk ketepatan dan uji-t serta arti dari koefisien batas jalan utama.

Mengevaluasi model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel dependen. Penerjemahan itu setara dengan pemahaman dalam kekambuhan. Perubahan nilai R-square dapat dimanfaatkan untuk mensurvei dampak faktor otonom tertentu terhadap variabel terikat apakah memiliki dampak yang berarti (Ghozali, 2017). Selain memeriksa nilai R-kuadrat, model PLS juga

dinilai dengan melihat signifikansi Q-kuadrat untuk model berharga. Q-square memperkirakan seberapa baik kualitas yang diperhatikan dihasilkan oleh model serta batas-batas yang dinilai. Q-square dapat ditentukan dengan menggunakan resep berikut:

$$Q^2 = 1 - (1-R1^2)(1-R2^2) \dots (1-Rn^2)$$

Kategori Nilai Goodnes of Fit (GoF) menurut (Hussein, 2015) yaitu sedang = 0,1, sedang = 0,25 dan besar = 0,38. Nilai GoF dapat dicari dengan rumus berikut:

$$GoF = AVE \times R^2$$

#### 1. Pengujian hipotesis.

Menurut Pengujian hipotesis pada PLS digunakan untuk mengukur probabilitas sebuah data menggunakan menu path coefficients. Rule of thumbs terdukungnya suatu hipotesis penelitian adalah: jika koefisien atau arah hubungan variabel (ditunjukkan oleh nilai original sample) sejalan dengan yang dihipotesiskan, dan jika nilai t-statistic nilai > 1,64 (two tailed) atau >1,96 (one tailed) dapat dikatakan signifikan dan probability value (p-value) < 0,01; < 0,05; < 0,10 dapat dikatakan signifikan. Dalam p-value jika diperoleh nilai > 0,10 maka dapat dikatakan tidak signifikan (Jogiyanto dan Abdillah, 2014).

#### 2. Pengujian Moderasi.

Efek moderasi menunjukkan interaksi antara variabel moderator dengan variabel independen (prediktor) dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian efek moderasi dengan menggunakan PLS-

SEM output parameter uji signifikansi dilihat pada tabel total effect, tidak pada tabel koefisien, karena pada efek moderasi tidak hanya dilakukan pengujian efek langsung dari variabel independen ke variabel dependen (direct effect), tetapi juga hubungan interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen (indirect effect).

Evaluasi model interaksi dilakukan dengan melihat R-square dengan effect size 0,02; 0,15; dan 0,35. Menunjukkan bahwa model lemah, moderate dan kuat. Jika effect size yang dihasilkan nilainya lemah maka tidak akan berpengaruh terhadap efek moderasi (Jogiyanto dan Abdillah, 2014).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Statistik Deskriptif Responden.

Dalam pemeriksaan informasi, pengukuran yang berbeda pada tanggapan responden akan memberikan gambaran nilai dasar, nilai paling ekstrim, normal (*mean*), dan standar deviasi (standar deviasi) untuk setiap factor kepatuhan perpajakan, e-filing, sosialisasi perpajakan, pengetahuan teknologi informasi. Efek samping dari penyelidikan terukur yang mencerahkan dapat diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Responden**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Kepatuhan Perpajakan (Y)	100	9	17	15,17	1,960
E-Filing (X)	100	24	35	30,97	3,217
Sosialisasi Perpajakan (Z1)	100	4	8	6,86	1,140
Penguasaan Teknologi Informasi (Z2)	100	10	18	15,22	2,256

Sumber : data diolah 2022

Dalam variabel kepatuhan perpajakan, jumlah sampelnya adalah 100. Dimana nilai minimal data kepatuhan perpajakan adalah 9,00 dan nilai kepatuhan perpajakan yang paling ekstrim adalah 17,00. Nilai normal (rata-rata) data kepatuhan perpajakan adalah 15,17. Dapat diduga bahwa kenaikan normal terbesar dalam nilai kepatuhan perpajakan adalah 15,17 dan penurunan normal terbesar

dalam nilai kepatuhan perpajakan adalah 15,17. Kemudian lagi, standar deviasi kepatuhan perpajakan adalah 1,960, yang berada di bawah normal jika dibandingkan dengan nilai normal (rata-rata). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai kepatuhan perpajakan memiliki tingkat penyimpangan dalam kelas kecil.

Dalam variabel e-filing, jumlah sampelnya adalah 100. Dimana nilai minimal data e-filing adalah 24,00 dan nilai e-filing yang paling ekstrim adalah 35,00. Nilai normal (rata-rata) data e-filing adalah 30,97. Dapat diduga bahwa kenaikan normal terbesar dalam nilai e-filing adalah 30,97 dan penurunan normal terbesar dalam nilai e-filing adalah 30,97. Kemudian lagi, standar deviasi e-filing adalah 3,217, yang berada di bawah normal jika dibandingkan dengan nilai normal (rata-rata). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai e-filing memiliki tingkat penyimpangan dalam kelas kecil.

Dalam variabel sosialisasi perpajakan, jumlah sampelnya adalah 100. Dimana nilai minimal data sosialisasi perpajakan adalah 4,00 dan nilai sosialisasi perpajakan yang paling ekstrim adalah 8,00. Nilai normal (rata-rata) data sosialisasi perpajakan adalah 6,86. Dapat diduga bahwa kenaikan normal terbesar dalam nilai sosialisasi perpajakan adalah 6,86 dan penurunan normal terbesar dalam nilai sosialisasi perpajakan adalah 6,86. Kemudian lagi, standar deviasi sosialisasi perpajakan adalah 1,140, yang berada di bawah normal jika dibandingkan dengan nilai normal (rata-rata). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai sosialisasi perpajakan memiliki tingkat penyimpangan dalam kelas kecil.

Dalam variabel penguasaan teknologi informasi, jumlah sampelnya adalah 100. Dimana nilai minimal data penguasaan teknologi informasi adalah 10,00 dan

nilai penguasaan teknologi informasi yang paling ekstrim adalah 18,00. Nilai normal (rata-rata) data penguasaan teknologi informasi adalah 15,22. Dapat diduga bahwa kenaikan normal terbesar dalam nilai penguasaan teknologi informasi adalah 15,22 dan penurunan normal terbesar dalam nilai penguasaan teknologi informasi adalah 15,22. Kemudian lagi, standar deviasi penguasaan teknologi informasi adalah 2,256, yang berada di bawah normal jika dibandingkan dengan nilai normal (rata-rata). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai penguasaan teknologi informasi memiliki tingkat penyimpangan dalam kelas kecil.

#### **4.1.2. Statistik Deskriptif persentase Jawaban Responden.**

Pengulangan survei yang diedarkan kepada responden sebanyak 100 responden dan selanjutnya 100 polling kembali, sebagai penjelasan terkait dengan faktor E-Filing (X1), Sosialisasi Perpajakan (Z1), Penguasaan Teknologi Informasi (Z2) dan Kepatuhan Perpajakan (Y). Hasil lanjutan dari penyelidikan informasi dari tanggapan responden harus terlihat sebagai berikut:

##### **4.1.2.1. Statistik Deskriptif Kepatuhan Perpajakan.**

Merupakan suatu kewajiban bagi setiap wajib pajak untuk dapat menyampaikan laporan perpajakannya dengan baik dan benar, tidak mengurangi kewajiban, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Chebusit et al. 2014). Adapun tingkat tanggapan responden berkaitan dengan kepatuhan perpajakan dengan 4 hal pernyataan yang disampaikan kepada 100 responden di KPP Pratama Meulaboh, dapat kita lihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Pernyataan Kepatuhan Perpajakan**

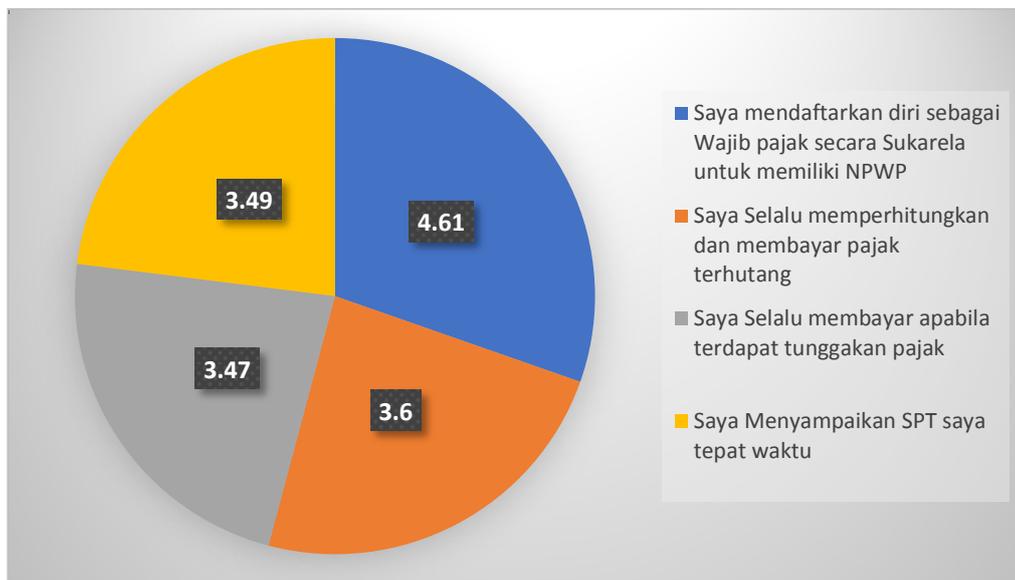
No	Pernyataan		STS	TS	N	S	SS		Rata-Rata skor	Kategori
1	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib pajak secara Sukarela untuk memiliki NPWP	F	0	0	1	37	62	100	4,6	Sangat Setuju
		%	0,00%	0,00%	1,00%	37,00%	62,00%			
		Skor	0	0	3	148	310	461		
2	Saya Selalu memperhitungkan dan membayar pajak terhutang	F	1	3	31	65	0	100	3,6	Setuju
		%	1,00%	3,00%	31,00%	65,00%	0,00%			
		Skor	1	6	93	260	0	360		
3	Saya Selalu membayar apabila terdapat tunggakan pajak	F	2	2	43	53	0	100	3,5	Setuju
		%	2,00%	2,00%	43,00%	53,00%	0,00%			
		Skor	2	4	129	212	0	347		
4	Saya Menyampaikan SPT saya tepat waktu	F	1	5	38	56	0	100	3,5	Setuju
		%	1,00%	5,00%	38,00%	56,00%	0,00%			
		Skor	1	10	114	224	0	349		
TOTAL RATA-RATA									15,2	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									3,8	

Berdasarkan Table 4.2 diatas memberikan gambaran tentang jawaban pernyataan responden terkait kepatuhan perpajakan yang menunjukkan bahwa:

- a. Mayoritas Sebanyak 62 orang (62%) responden dengan rata-rata skor jawaban 4.6 menyatakan sangat setuju mendaftarkan diri sebagai Wajib pajak secara sukarela untuk memiliki NPWP. Karena kepentingan dalam proses pelaporan.
- b. Mayoritas Sebanyak 65 orang (65%) responden dengan rata-rata skor jawaban 3,6 menyatakan setuju untuk selalu memperhitungkan dan membayar pajak terhutang. Agar tidak terdapat perbedaan angka maupun tarif yang dilaporkan.
- c. Mayoritas Sebanyak 53 orang (53%) responden dengan rata-rata skor jawaban 3,5 menyatakan setuju untuk selalu membayar apabila terdapat

tunggakan pajak. karena akan mempengaruhi dalam proses administrasi pajak lainnya.

- d. Mayoritas Sebanyak 56 orang (56%) responden dengan rata-rata skor jawaban 3,5 menyatakan setuju untuk menyampaikan SPT saya tepat waktu. Agar terhindar dari denda pajak.



**Gambar 4.1**

### **Tampilan Rata-rata Kepatuhan Perpajakan**

#### **4.1.2.2. Statistik Deskriptif E-filing.**

E- filing merupakan sistem terkomputerisasi yang membantu pengisian atau penyampaian SPT tahunan (Nugroho & Abraham, 2017). E-filing juga bisa dikatakan sebuah sistem pelaporan pajak secara elektronik dimana sistem ini melalui aplikasi software atau menggunakan aplikasi online yang keduanya memerlukan koneksi internet. Adapun tingkat tanggapan responden berkaitan

dengan e-filing dengan 7 hal pernyataan yang disampaikan kepada 100 responden di KPP Pratama Meulaboh, dapat kita lihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3: Deskripsi Pernyataan E-Filing**

No	Pernyataan		STS	TS	N	S	SS		Rata-Rata skor	Kategori
1	Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat melaporkan pajak secara cepat, aman dan kapan saja ketika saya memiliki waktu luang	F	0	1	4	50	45	100	4,4	Sangat Setuju
		%	0,00%	1,00%	4,00%	50,00%	45,00%			
		Skor	0	2	12	200	225	439		
2	Dengan diterapkannya sistem e-filing, biaya pelaporan SPT dapat di kurangi	F	0	0	1	52	47	100	4,5	Sangat Setuju
		%	0,00%	0,00%	1,00%	52,00%	47,00%			
		Skor	0	0	3	208	235	446		
3	Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi	F	0	0	2	44	54	100	4,5	Sangat Setuju
		%	0,00%	0,00%	2,00%	44,00%	54,00%			
		Skor	0	0	6	176	270	452		
4	Sistem e-filing dapat memudahkan saya dalam pengisian SPT	F	0	0	4	51	45	100	4,4	Sangat Setuju
		%	0,00%	0,00%	4,00%	51,00%	45,00%			
		Skor	0	0	12	204	225	441		
5	Dengan diterapkannya sistem e-filing, data yang saya sampaikan selalu lengkap	F	0	0	6	53	41	100	4,4	Sangat Setuju
		%	0,00%	0,00%	6,00%	53,00%	41,00%			
		Skor	0	0	18	212	205	435		
6	Sistem e-filing lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas	F	0	0	5	50	45	100	4,4	Sangat Setuju
		%	0,00%	0,00%	5,00%	50,00%	45,00%			
		Skor	0	0	15	200	225	440		
7	Dengan diterapkannya sistem e-filing, dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh Kantor Pajak	F	0	0	5	46	49	100	4,4	Sangat Setuju
		%	0,00%	0,00%	5,00%	46,00%	49,00%			
		Skor	0	0	15	184	245	444		
TOTAL RATA-RATA									31,0	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,4	

Berdasarkan Table 4.3 diatas memberikan gambaran tentang jawaban pernyataan responden terkait kualitas e-filing yang menunjukkan bahwa:

- a. Sebagian besar Sejumlah 50 orang (50%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 4,4. sependapat bahwa menyatakan sangat setuju sistem e-filing, mempermudah wajib pajak, karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

- b. Sebagian besar Sejumlah 52 orang (52%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 4,5. sependapat bahwa menyatakan sangat setuju diterapkannya sistem e-filing, biaya pelaporan SPT dapat di kurangi, karena kita bisa hemat biaya dan waktu dalam proses pelaporannya.
- c. Sebagian besar Sejumlah 54 orang (54%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 4,5. sependapat bahwa menyatakan sangat setuju diterapkannya sistem e-filing, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi.
- d. Sebagian besar Sejumlah 51 orang (51%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 4,4. sependapat bahwa menyatakan sangat setuju sistem e-filing dapat memudahkan saya dalam pengisian SPT, Sehingga e-filing dapat membantu wajib pajak dalam pelaporan SPT.
- e. Sebagian besar Sejumlah 53 orang (53%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 4,4. sependapat bahwa menyatakan sangat setuju diterapkannya sistem e-filing, data yang saya sampaikan selalu lengkap, Sehingga e-filing dapat membantu wajib pajak dalam melakukan proses dalam pelaporan SPT.
- f. Sebagian besar Sejumlah 50 orang (50%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 4,4. sependapat bahwa menyatakan sangat setuju sistem e-filing lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas saat pelaporan SPT.

- g. Sebagian besar Sejumlah 49 orang (49%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 4,4. sependapat bahwa menyatakan sangat setuju diterapkannya sistem e-filing, dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh Kantor Pajak,



**Gambar 4.2**  
**Tampilan Rata-rata E-Filing**

#### 4.1.2.3. Statistik Deskriptif Sosialisasi Perpajakan.

Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan (Dharma dan Suardana, 2014). Adapun tingkat tanggapan responden berkaitan dengan

Sosialisasi Perpajakan dengan 2 hal pernyataan yang disampaikan kepada 100

No	Pernyataan		STS	TS	N	S	SS		Rata-Rata skor	Kategori
1	Saya pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan secara langsung dari petugas kantor pajak	F	0	5	48	47	0	100	3,42	Netral
		%	0,00%	5,00%	48,00%	47,00%	0,00%			
		Skor	0	10	144	188	0	342		
2	Saya pernah melihat sosialisasi perpajakan melalui TV, koran, brosur, internet, dan lain- lain	F	1	5	43	51	0	100	3,44	Setuju
		%	1,00%	5,00%	43,00%	51,00%	0,00%			
		Skor	1	10	129	204	0	344		
TOTAL RATA-RATA									6,9	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									3,4	

responden di KPP Pratama Meulaboh, dapat kita lihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4: Deskripsi Pernyataan Sosialisasi Perpajakan**

Berdasarkan Table 4.4 diatas memberikan gambaran tentang jawaban pernyataan responden terkait sosialisasi perpajakan yang menunjukkan bahwa:

- a. Sebagian besar Sejumlah 48 orang (48%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 3,42. sependapat bahwa menyatakan netral terkait sosialisasi perpajakan secara langsung belum cukup untuk membantu wajib pajak terlebih lagi terkait pengoprasian e-filing.
- b. Sebagian besar Sejumlah 51 orang (51%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 3,44. sependapat bahwa menyatakan setuju sosialisasi perpajakan secara tidak langsung sudah cukup membantu wajib pajak seperti informasi yang didapat dari media masa dan cetak.



**Gambar 4.3**  
**Tampilan Rata-rata Sosialisasi Perpajakan**

#### 4.1.2.4. Statistik Deskriptif Penguasaan Teknologi Informasi.

Kebutuhan akan teknologi informasi sangat tergantung pada kemanfaatan dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna teknologi informasi (Davis, 1993). Semakin canggih teknologi yang digunakan maka perlu peningkatan penguasaan teknologi dalam hal ini bagi wajib pajak (Noviandini, 2012). Adapun tingkat tanggapan responden berkaitan dengan penguasaan teknologi informasi dengan 4 hal pernyataan yang disampaikan kepada 100 responden di KPP Pratama Meulaboh, dapat kita lihat sebagai berikut:

**Tabel 4.5: Deskripsi Pernyataan Penguasaan Teknologi Informasi**

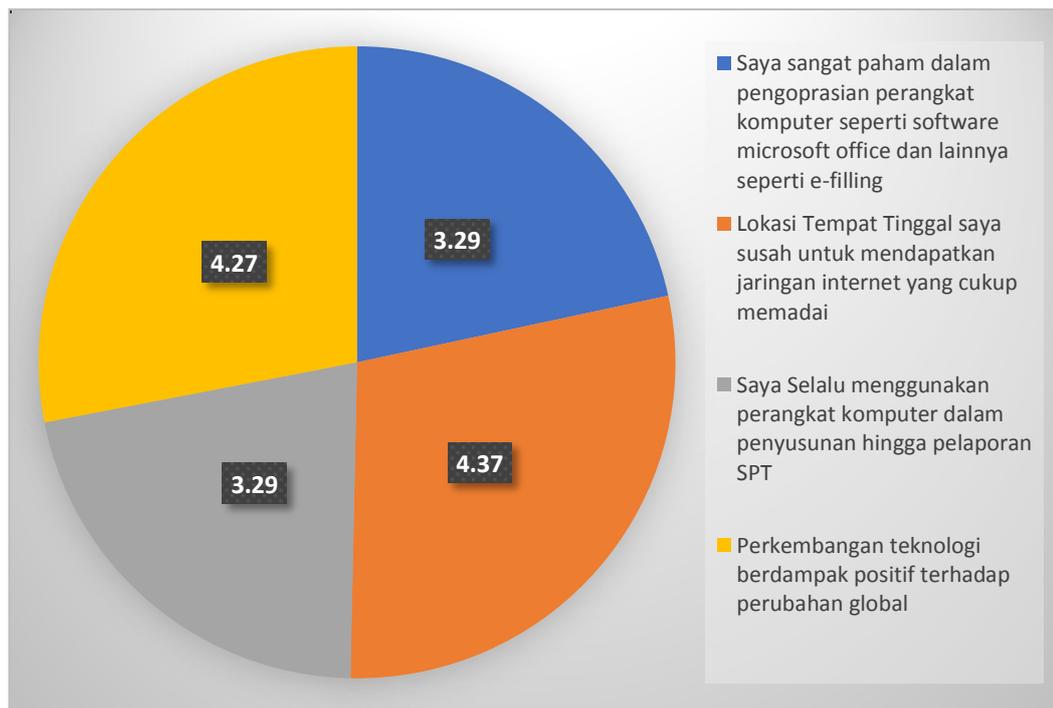
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Rata-Rata skor	Kategori
1	Saya sangat paham dalam pengoprasian perangkat komputer seperti software microsoft office dan lainnya seperti E-filing	1	7	54	38	0	3,3	Netral
		1,00%	7,00%	54,00%	38,00%	0,00%		
		Skor	1	14	162	152		
2	Lokasi Tempat Tinggal saya susah untuk mendapatkan	0	0	7	49	44	4,4	Sangat Setuju
		0,00%	0,00%	7,00%	49,00%	44,00%		

	jaringan internet yang cukup memadai	Skor	0	0	21	196	220	437		
3	Saya Selalu menggunakan perangkat komputer dalam penyusunan hingga pelaporan SPT		0	10	51	39	0	100	3,3	Netral
		%	0,00%	10,00%	51,00%	39,00%	0,00%			
		Skor	0	20	153	156	0	329		
4	Perkembangan teknologi berdampak positif terhadap perubahan global		0	1	11	48	40	100	4,3	Sangat Setuju
		%	0,00%	1,00%	11,00%	48,00%	40,00%			
		Skor	0	2	33	192	200	427		
TOTAL RATA-RATA									15,2	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									3,8	

Berdasarkan Table 4.5 diatas memberikan gambaran tentang jawaban pernyataan responden terkait pengetahuan teknologi informasi yang menunjukkan bahwa:

- a. Sebagian besar Sejumlah 54 orang (54%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 3,3. sependapat bahwa menyatakan netral tidak semua wajib pajak mengetahui pengoprasiaan perangkat komputer terlebih lagi terkait pengoprasian e-filing.
- b. Sebagian besar Sejumlah 49 orang (49%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 4,4. sependapat bahwa menyatakan sangat setuju terkait lokasi tempat tinggal menjelaskan susahnya wajib pajak dalam melakukan pelaporan yang dikarenakan berbagai kendala teknis seperti jaringan internet yang tersedia.
- c. Sebagian besar Sejumlah 51 orang (51%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 3,3. sependapat bahwa menyatakan netral tidak selalu wajib pajak dalam melakukan penyusunan pelaporan menggunakan perangkat computer. Bisa saja menggunakan jasa orang lain yang dikarenakan ketidak pahamnya dalam pengoprasian e-filing tersebut.

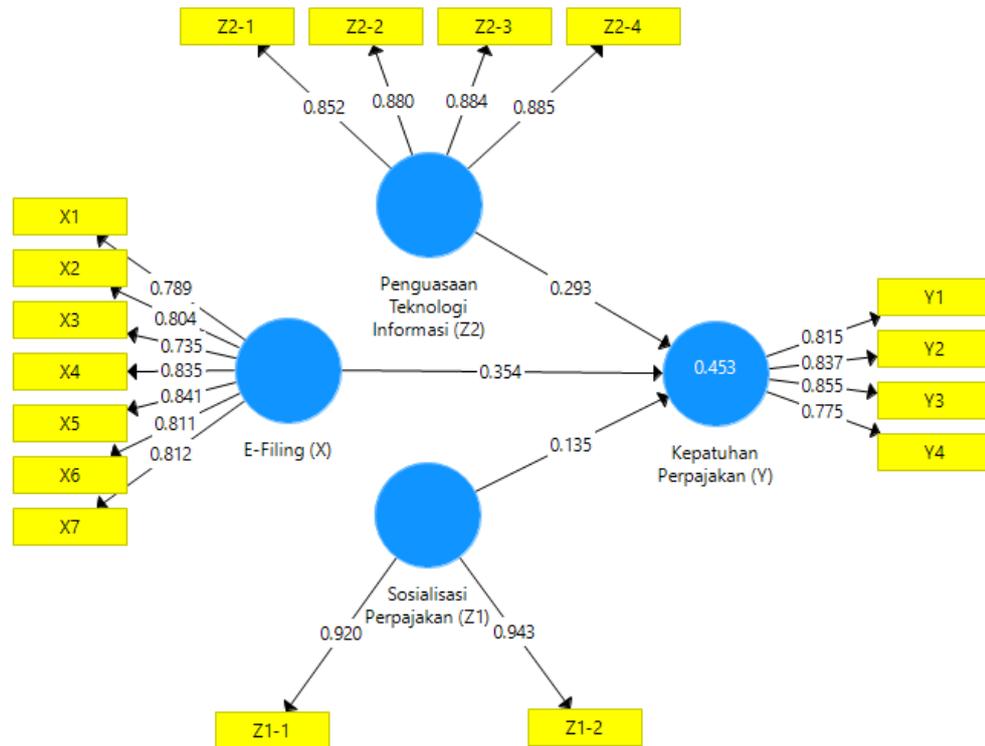
- d. Sebagian besar Sejumlah 48 orang (48%) responden dengan skor respon rata-rata sebesar 4,3. sependapat bahwa menyatakan Sangat setuju dimana wajib pajak menyadari akan pentingnya pengetahuan dalam penguasaan teknologi informasi.



**Gambar 4.4**  
**Tampilan Rata-rata Penguasaan Teknologi Informasi**

#### 4.1.3. Hasil Penelitian Analisis (*Outer Model*).

Dalam mengestimasi derajat legitimasi dan kualitas dalam setiap penanda yang digunakan dalam tinjauan, para ilmuwan dalam mengestimasi model eksternal menggunakan 3 teknik estimasi, yaitu melalui legitimasi gabungan, legitimasi diskriminan, dan ketergantungan komposit sebagai berikut:



**Gambar 4.5**  
**Tampilan *First Outer Loading***

Dari *output* analisis diatas dapat dievaluasi *outermodel* dengan melakukan uji *convergent validity*, *discriminante validity*, *composite reliability* sebagai berikut.

#### 4.1.3.1. Convergent validity

Legitimasi gabungan adalah estimasi model pada pointer cerdas. Dimana dilihat dari faktor stackingnya pada setiap pointer yang berkembang. Batas-batas dalam memverifikasi bahwa nilai legitimasi bersatu harus dimungkinkan dengan melihat nilai pedoman, di mana nilai faktor susun lebih menonjol dari 0,70, Pedoman untuk pengukur keandalan yang layak adalah 0,7 atau lebih tinggi, dan yang menyiratkan bahwa semua faktor yang diperhatikan secara andal menangani bangunan tidak aktif yang serupa. Mengingat efek lanjutan dari penyelidikan

informasi pada legitimasi bersamaan, petunjuk untuk setiap faktor dapat dinyatakan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
***Convergent Validity***

Variabel	Indikator	Role Of Thumb	Loading Faktor	Kesimpulan
Kepatuhan Perpajakan (Y)	Y1	0.7	0.815	Valid
	Y2	0.7	0.837	Valid
	Y3	0.7	0.855	Valid
	Y4	0.7	0.775	Valid
E-Filing (X1)	X1	0.7	0.789	Valid
	X2	0.7	0.804	Valid
	X3	0.7	0.735	Valid
	X4	0.7	0.835	Valid
	X5	0.7	0.841	Valid
	X6	0.7	0.811	Valid
	X7	0.7	0.812	Valid
Sosialisasi Perpajakan (Z1)	Z1.1	0.7	0.920	Valid
	Z1.2	0.7	0.943	Valid
Penguasaan Teknologi Informasi (Z2)	Z2.1	0.7	0.852	Valid
	Z2.2	0.7	0.880	Valid
	Z2.3	0.7	0.884	Valid
	Z2.4	0.7	0.885	Valid

Sumber : Hasil Output PLS

Dilihat dari tabel 4,6 di atas, sangat terlihat bahwa semua indikator-indikator di setiap variabelnya seperti: kepatuhan perpajakan, e-filing, sosialisasi perpajakan dan penguasaan teknologi informasi memenuhi nilai loading factor, dimana nilai loading faktornya semua  $> 0,7$  yang merupakan dari nilai *Role of Thumb*. Hal ini menandakan setiap indikator-indikator dalam variabelnya valid pada *convergent validity*.

#### 4.1.3.2. *Discriminante Validity*

Legitimasi diskriminan merupakan estimasi model pada penanda yang cerdas. Dimana dilihat dari cross stackingnya pada setiap faktor. Dalam pengujian legitimasi diskriminan menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE). Batas *cross stacking* dalam menilai nilai selisih normal yang dikeluarkan untuk menentukan derajat legitimasi masing-masing pointer berkembang pada setiap faktor ditentukan lebih penting daripada 0,50 Ghozali dan Latan, (2012). Konsekuensi dari penyelidikan legitimasi diskriminan dapat diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
***Discriminant Validity***

Variabel	Nilai (AVE)
E-Filing (X)	0.647
Kepatuhan Perpajakan (Y)	0.674
Penguasaan Teknologi Informasi (Z2)	0.766
Sosialisasi Perpajakan (Z1)	0.867

Sumber : Data Hasil Pengolahan PLS

Tabel 4.7 dapat diperjelas bahwa semua Rata-rata Varians Diekstrak (AVE) > 0,50. Jadi semua perkembangan memenuhi prasyarat dalam uji *Discriminant Validity*, sehingga masuk akal untuk dilanjutkan pada pemeriksaan selanjutnya.

#### 4.1.3.3. Composite Reliability

Composite Reliability adalah estimasi yang berarti menunjukkan ketepatan, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengestimasi build. Mengenai survei keandalan komposit melalui pedoman, di mana nilai kualitas tak tergoyahkan komposit harus  $> 0,70$ . Konsekuensi dari pemeriksaan informasi menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Composite Reliability**

Variabel	Nilai ( <i>composite reliability</i> )
E-Filing (X)	0.928
Kepatuhan Perpajakan (Y)	0.892
Penguasaan Teknologi Informasi (Z2)	0.929
Sosialisasi Perpajakan (Z1)	0.929

Sumber : Data Hasil Pengolahan PLS

Table 4.8 memperlihatkan bahwa nilai *composite reliability* pada variable e-filing, kepatuhan perpajakan, sosialisasi perpajakan dan penguasaan teknologi informasi masing-masing sebesar 0,909; 0,838; 0,848; dan 0,898. Seluruh nilai *reliability construct-nya*  $> 0,70$ . Maka dalam hal ini keberadaan variabel memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

#### 4.1.4. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*).

Pengujian pada model ini pada dasarnya mengharapkan untuk melihat hubungan antar faktor. Estimasi diakhiri dengan melihat nilai R-Square. Dimana nantinya dapat diketahui dengan baik tingkat perbedaan perubahan faktor bebas

(sifat SDM, penggunaan inovasi data dan pengendalian internal) terhadap variabel terikat (nilai data perincian moneter). Konsekuensi dari investigasi R-Square harus terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**

***R Square Tanpa Moderasi Sosialisasi Perpajakan***

<b>Variabel</b>	<b><i>R Square</i></b>
Kepatuhan Pajak	0,423

Sumber : Data Hasil Pengolahan PLS

**Tabel 4.10**

***R Square Tanpa Penguasaan Teknologi Informasi***

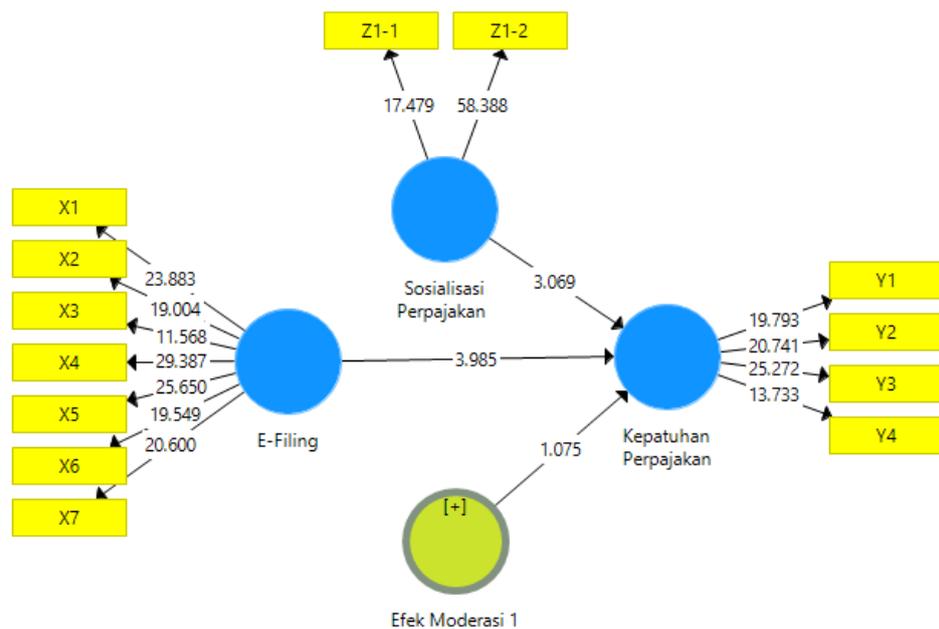
<b>Variabel</b>	<b><i>R Square</i></b>
Kepatuhan Pajak	0,452

Sumber : Data Hasil Pengolahan PLS

Tabel 4.9 dan 4.10 menunjukkan nilai R-Square pada variabel kepatuhan pajak tanpa moderasi sosialisasi perpajakan dan penguasaan teknologi informasi sebesar 0,423 dan 0,423. Sehingga dapat diperjelas bahwa faktor bebas (e-filing dan sosialisasi pajak) mempengaruhi variabel kepatuhan pajak sebesar 0,453 dan juga faktor bebas (e-filing, dan penguasaan teknologi informasi) mempengaruhi variabel kepatuhan pajak sebesar 0,452. (Ghozali dan Latan, 2015) menetapkan standar R-Square jika *Rule of Thumb* adalah 0,67, model pemeriksaan dalam klasifikasi padat, 0,33 model eksplorasi dalam kelas sedang, 0,19 model eksplorasi berada dalam klasifikasi berdaya. Mengingat penemuan pemeriksaan di

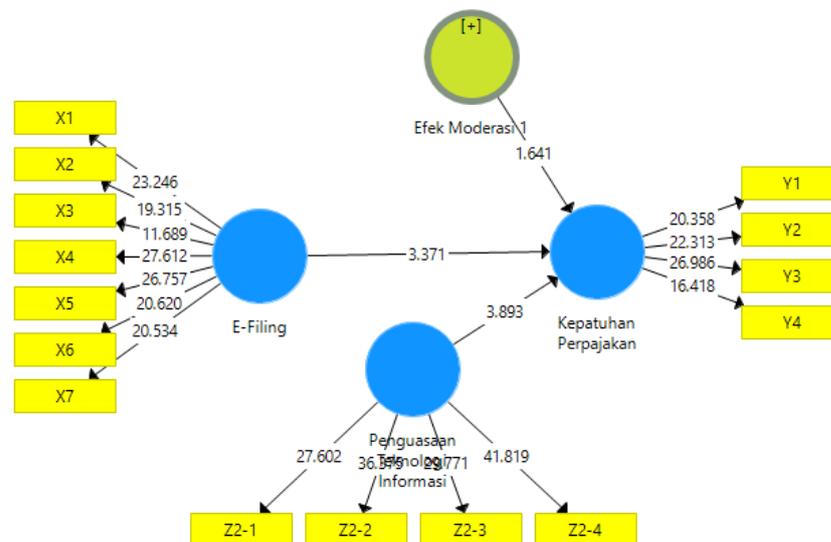
mana nilai R-Square kedua persamaan tanpa moderasi adalah 0,423 dan 0,452. Jadi model ujiannya adalah sedang.

Setelah model yang dinilai memenuhi standar legitimasi bergabung, legitimasi diskriminan dan kualitas tak tergoyahkan, dan model ideal telah diperoleh sesuai dengan struktur perhitungan eksplorasi, maka pada saat itu, model ke dalam dicoba. Dalam menilai model ke dalam, cenderung dikomunikasikan melalui diagram jalur, menggunakan investigasi *bootstrapping* dalam mengevaluasi nilai koefisien jalan dan R-square dengan variabel moderasi (Z) dapat dilihat di bawah ini:



**Gambar 4.6**

***Outer* Algoritma PLS Nilai Koefisien *Path* dan *R-square* dengan Moderasi Sosialisasi Perpajakan**



**Gambar 4.7**

***Outer* Algoritma PLS Nilai Koefisien *Path* dan *R-square* dengan Moderasi Penguasaan Teknologi Informasi**

**4.1.4.1. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)**

Berdasarkan diagram jalur Gambar 4.6 di atas dapat kita lihat bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$\text{Kepatuhan Perpajakan} = 0,413 \text{ e-filing} + 0,341 \text{ Sosialisasi Perpajakan} - 0,101 \text{ sosialisasi perpajakan} * \text{e-filing}.$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien E-filing (X) pada kepatuhan perpajakan (Y) adalah positif 0,413, yang berarti bahwa untuk setiap peningkatan nilai e-filing sebesar satu satuan, maka nilai Variabel kepatuhan perpajakan akan naik sebesar 0,413 dengan harapan variabel lain dalam model tetap.
2. Nilai koefisien Sosialisasi Perpajakan (Z1) pada kepatuhan perpajakan (Y) adalah positif 0,341, yang berarti bahwa untuk setiap peningkatan

nilai Sosialisasi Perpajakan sebesar satu satuan, maka nilai Variabel kepatuhan perpajakan akan naik sebesar 0,341 dengan harapan variabel lain dalam model tetap.

3. Nilai koefisien interaksi variabel Sosialisasi Perpajakan dengan E-Filing (Modasi 1) pada variabel Kepatuhan Perpajakan (Y) adalah negatif 0,101, yang berarti bahwa setiap kenaikan Interaksi Sosialisasi Perpajakan dengan E-Filing adalah satu kesatuan, nilai variabel Kepatuhan Perpajakan akan menurun sebesar 0,101 dengan menerima faktor-faktor yang berbeda dalam model yang stabil.

Berdasarkan diagram jalur Gambar 4.7 di atas dapat kita lihat bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$\text{Kepatuhan Perpajakan} = 0,351 \text{ e-filing} + 0,423 \text{ penguasaan teknologi informasi} - 0,131 \text{ penguasaan teknologi informasi} * \text{e-filing}.$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien E-filing (X) pada kepatuhan perpajakan (Y) adalah positif 0,351, yang berarti bahwa untuk setiap peningkatan nilai e-filing sebesar satu satuan, maka nilai Variabel kepatuhan perpajakan akan naik sebesar 0,351 dengan harapan variabel lain dalam model tetap.
2. Nilai koefisien Penguasaan Teknologi Informasi (Z2) pada kepatuhan perpajakan (Y) adalah positif 0,423, yang berarti bahwa untuk setiap peningkatan nilai Penguasaan Teknologi Informasi sebesar satu satuan, maka nilai Variabel kepatuhan perpajakan akan naik sebesar

0,423 dengan harapan variabel lain dalam model tetap.

3. Nilai koefisien interaksi variabel Penguasaan Teknologi Informasi dengan E-Filing (Modasi 2) pada variabel Kepatuhan Perpajakan (Y) adalah negatif 0,131, yang berarti bahwa setiap kenaikan Interaksi Penguasaan Teknologi Informasi dengan E-Filing adalah satu kesatuan, nilai variabel Kepatuhan Perpajakan akan menurun sebesar 0,131 dengan menerima faktor-faktor yang berbeda dalam model yang stabil

#### 4.1.4.2. Hasil Uji Nilai *R-Square* ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil *output PLS Algorithm* pada gambar 4.6 dan 4.7 diatas, dapat diketahui nilai *R-square* dengan efek moderasi sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
***R Square* dengan Moderasi Sosialisasi Perpajakan**

Variabel	<i>R Square</i>
Kepatuhan Perpajakan	0,433

Sumber : Data Hasil Pengolahan PLS

**Tabel 4.12**  
***R Square* dengan Moderasi Penguasaan Teknologi Informasi**

Variabel	<i>R Square</i>
Kepatuhan Perpajakan	0,468

Sumber : Data Hasil Pengolahan PLS

Berdasarkan Tabel 4.11 dan 4.12 menunjukkan nilai R-Square pada data pengungkapan nilai variabel kepatuhan perpajakan sebesar 0,433 dengan moderasi sosialisasi perpajakan sedangkan 0,468 dengan moderasi penguasaan teknologi informasi. Sehingga dapat diperjelas bahwa faktor bebas seperti e-filing, sosialisasi perpajakan, Moderasi 1 (sosialisasi perpajakan \* e-filing), dalam mempengaruhi variabel kepatuhan perpajakan adalah sebesar 0,433. Dan juga e-filing, penguasaan teknologi informasi, dan Moderasi 2 (penguasaan teknologi informasi \* e-filing), dalam mempengaruhi variabel kepatuhan perpajakan adalah sebesar 0,468. Berdasarkan pandangan (Ghozali dan Latan, 2015) mengemukakan ukuran R-Square jika *Rule of Thumb* adalah 0,67, model eksplorasi dalam kelas solid, 0,33 model pengujian dalam klasifikasi sedang, 0,19 model eksplorasi berada pada klasifikasi lemah. Mengingat penemuan eksplorasi di mana nilai R-Square moderasi 1 dan moderasi 2 secara berurutan adalah 0,433 dan 0,468. Jadi model eksplorasi kedua moderasi berada pada klasifikasi sedang.

#### 4.1.4.3. Hasil Uji *Effect Size* ( $f^2$ )

Nilai *effect size* ( $f^2$ ) menunjukkan interaksi antara variabel independen dengan variabel moderating dalam mempengaruhi variabel dependen. Perhitungan *effect size* ( $f^2$ ) digunakan untuk mengukur kontribusi antar masing-masing variabel terhadap bentukan  $R^2$  dengan melihat nilai  $f^2$  yaitu 0,02, 0,15, dan 0,35 yang menunjukkan bahwa model kecil, sedang dan besar (Ghozali, 2008). Perhitungan *effect size* dapat dihitung dengan rumus:

$$f^2 = \frac{R^2 \text{ Model Moderasi} - R^2 \text{ Model tanpa Moderasi}}{1 - R^2 \text{ Model Moderasi}}$$

Effect Size ( $f^2$ ) persamaan moderasi 1 Apabila kita melihat pada tabel 4.9 dan tabel 4.11 diatas maka dapat kita masukan nilainya sebagai berikut:

$$f^2 = \frac{0,433 - 0,423}{1 - 0,433} = 0,0176$$

Effect Size ( $f^2$ ) persamaan moderasi 2 Apabila kita melihat pada tabel 4.10 dan 4.12 diatas maka dapat kita masukan nilainya sebagai berikut:

$$f^2 = \frac{0,468 - 0,452}{1 - 0,468} = 0,0301$$

Dilihat dari perkiraan ukuran dampak lebih, variabel kontrol internal mempengaruhi nilai data pengungkapan moneter sebesar 0,0176 dan 0,0301, yang menunjukkan bahwa variabel pengarah dalam model eksplorasi ini memiliki dampak yang kecil (lemah) karena nilainya di atas 0,02. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian cara di atas yang menyimpulkan bahwa kedua variabel moderasi sebagai variabel pengarah tidak dapat mempengaruhi hubungan antara *e-filing* dan terhadap kepatuhan perpajakan. Jika *effect size* yang dihasilkan nilainya lemah maka tidak akan berpengaruh terhadap efek moderasi (Jogiyanto dan Abdillah, 2014).

#### **4.1.4.4. Hasil Uji Prediction Relevance (Q square)**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi dengan prosedur *blinifolding*. Hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif. Apabila nilai yang didapatkan 0.02 (lemah), 0.15 (moderat) dan 0.35

(kuat). Rentang nilai  $Q^2$  adalah  $0 < Q^2 < 1$ , dimana model semakin baik jika nilai  $Q^2$  semakin mendekati 1.

**Tabel 4.13**  
***Q Square Prediction Relevance Moderasi 1***

Variabel	$Q^2(=1-SSE/SSO)$
Kepatuhan Perpajakan	0,264

Sumber : Data Hasil Pengolahan PLS

**Tabel 4.14**  
***Q Square Prediction Relevance Moderasi 2***

Variabel	$Q^2(=1-SSE/SSO)$
Kepatuhan Perpajakan	0,287

Sumber : Data Hasil Pengolahan PLS

Berdasarkan hasil perhitungan  $Q^2$  *square* diatas, maka diperoleh sebesar 0.264 dan 0,287, hal ini menandakan model penelitian memiliki kapabilitas prediksi yang besar untuk persamaan moderasi 1 dan moerasi 2 secara berurut yaitu 26,4% dan 28,7% dan sisanya 73,6% dan 71,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar dari model yang digunakandalam penelitian ini. Nilai  $Q^2$  tersebut juga menjelaskan bahwa model variabel pemoderasi pada model penelitian ini memiliki *predictive relevance* yang moderat karena nilainya berada di antara  $0,15 > 0,28/0,26 > 0,35$ , dan berada diantara rentang nilai  $Q^2$  adalah  $0 < Q^2 < 1$ , dimana model semakin baik jika nilai  $Q^2$  semakin mendekati nilai 1.

#### 4.1.5. Hasil Uji Hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *P- Value* yang dihasilkan dari proses *bootstrapping*. Adapun hasil proses *bootstrapping* program *Smart PLS* dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.15**  
**Uji Hipotesis dengan Moderasi Sosialisasi Perpajakan**

	Original Sampel	t-Statistik	P-Value	Keputusan
X -----> Y	0,413	4,166	0,000	H0 Ditolak
Z1 -----> Y	0,341	3,005	0,003	H0 Ditolak
X*Z1 ----> Y	-0,101	1,120	0,263	H0 Diterima

Sumber : Data Hasil Pengolahan PLS

**Tabel 4.16**  
**Uji Hipotesis dengan Moderasi Penguasaan Teknologi Informasi**

	Original Sampel	t-Statistik	P-Value	Keputusan
X -----> Y	0,351	3,371	0,001	H0 Ditolak
Z2 -----> Y	0,423	3,893	0,000	H0 Ditolak
X*Z2 ----> Y	-0,131	1,641	0,101	H0 Diterima

Sumber : Data Hasil Pengolahan PLS

Berdasarkan Tabel 4.15 dan Tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa ketentuan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai original sample sebagai nilai *coefficient* atau disebut juga nilai *beta*. Dalam menetapkan penerimaan atau penolakan pada H0 dalam pengujian hipotesis, dapat dilihat dari nilai pada kolom *T-Statistic* maupun nilai pada kolom *P-Values*. Adapun ketentuannya dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai P-Value dengan ketentuan jika  $< 0,05$ , dimana kesimpulannya tolak H0, dan dinyatakan terdapat pengaruh signifikan begitu juga sebaliknya.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh E-Filing Terhadap Kepatuhan Perpajakan.

Hasil uji hipotesis E-Filing terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh. Berdasarkan Tabel 4.15 dan 4.16 Dapat kita lihat nilai *P-Value*, dengan ketentuan  $p\text{-value} < 0,05$ , berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan nilai  $0,000 < 0,05$  (Moderasi 1) dan  $0,001 < 0,05$  (Moderasi 2). Keduanya menginformasikan ketentuannya  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa E-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh dengan arah positif. Adapun nilai original sample pada E-filing diperoleh sebesar 0,41 dan 35, nilai ini diartikan bahwa jika E-filing ditingkatkan maka akan dapat meningkatkan Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh sebesar 0,41 (persamaan dengan moderasi 1) dan 0, 35 (persamaan dengan moderasi 2).

Hasil pengujian *e-filing* terhadap kepatuhan perpajakan menunjukkan bahwa e-filing berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh. ini sejalan dengan hubungan antara *e-filing* dengan Kepatuhan Perpajakan. Dimana, e-filing merupakan sistem terkomputerisasi yang membantu pengisian atau penyampaian SPT tahunan (Nugroho & Abraham, 2017). Sehingga adanya system aplikasi e-filing maka akan mempermudah wajib pajak dalam melakukan proses penyusunan dan pelaporan SPT-nya. Sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana berkaitan dengan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yaitu adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat

meningkatkan kinerjanya Davis et. al, (1986). Semakin baik aplikasi *E-Filing* digunakan dan semakin berkembangnya aplikasi *E-Filing* dikembangkan sesuai keadaan maka akan meningkat pula kepatuhan perpajakan bagi setiap wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Hal disebabkan dikarenakan setiap *E-Filing* memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam proses dan penyusunan SPT-nya dengan dikembangkannya aplikasi maka akan semakin mudah dan nyaman wajib pajak dalam pengoprasian aplikasi tersebut.

Adapun hasil analisis Deskriptif terkait hubungan dengan *E-Filing*., Dimana nilai minimum dan maksimum dari *E-filing* masing-masing sebesar sebesar 24,00 dan 35,00. Adapun nilai rata-rata (*mean*) dari E-filing 30,97. Disisi lain nilai standar deviasi dari e-filing sebesar 3,217 yang berada pada posisi di bawah rata-rata jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*). Maka dapat disimpulkan bahwa *e-filing* memiliki tingkat penyimpangan dalam kategori sangat kecil.

Temuan dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan mengukur variabel e-filing menggunakan tujuh indikator konstruk, setelah melalui analisis *discriminant validity*. Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat melaporkan pajak secara cepat, aman dan kapan saja ketika saya memiliki waktu luang; Dengan diterapkannya sistem e-filing, biaya pelaporan SPT dapat di kurangi; Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi; Sistem e-filing dapat memudahkan saya dalam pengisian SPT; Dengan diterapkannya sistem e-filing, data yang saya sampaikan selalu lengkap; Sistem e-filing lebih

*ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas; Dengan diterapkannya sistem e-filing, dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh Kantor Pajak.*

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat kita lihat pada variabel E-filing, nilai *outer loading* tertinggi terdapat pada X5 yaitu 0,841, sedangkan nilai *outer loading* terendah terdapat pada X3 yaitu 0,73. Adapun jawaban dari responden terhadap pernyataan – pernyataan tentang kualitas sumber daya manusia dapat kita lihat pada tabel 4.3 diatas, pernyataan yang memiliki rata-rata skor skor paling tinggi yaitu *Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi.* mayoritas menjawab sangat setuju dengan jumlah 54 orang (54%) dengan skor 4,52. sedangkan pernyataan yang memiliki skor paling rendah yaitu *Dengan diterapkannya sistem e-filing, data yang saya sampaikan selalu lengkap.* mayoritas menjawab setuju dengan jumlah 53 orang (53%) dengan skor 4.35.

Berdasarkan pernyataan mayoritas yang diperoleh diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa Dengan keberadaan sistem e-filing, diharapkan dalam pelaporan pajak dapat dilakukan secara cepat, aman dan kapan saja karena sudah terkomputerisasi, biaya pelaporan SPT dapat di kurangi, lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas, e-filing tentu saja dapat mempermudah wajib pajak dalam pengisian dan pelaporan SPT. Penelitian yang sejalan bahwa e-filing memiliki hubungan terhadap kepatuhan perpajakan antara lain Penelitian (Kinanti and Pratomo 2021; Prasetyo and Idayati 2019; Sinaldi and Subardjo 2021; Susilawaty and Damanik 2021; Susmita and Supadmi 2016; Yanti and

Setiawan 2020) yang menjelaskan bahwa e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan.

#### **4.2.2 Interaksi Sosialisasi Perpajakan dan e-filing Terhadap Kepatuhan Perpajakan.**

Hasil uji hipotesis sosialisasi perpajakan terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh. Berdasarkan Tabel 4.12 pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan dapat kita lihat nilai *P-Value*, dengan ketentuan  $p\text{-value} > 0,05$ , berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan nilai  $0,003 < 0,05$ . Ketentuannya  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh dengan arah positif, dengan nilai original sample pada sosialisasi perpajakan diperoleh sebesar 0,341. Sedangkan kita lihat pengaruh interaksi sosialisasi perpajakan dan e-filing terhadap kepatuhan perpajakan dapat kita lihat nilai *P-Value*, dengan ketentuan  $p\text{-value} > 0,05$ , berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan nilai  $-0,101 > 0,05$ . Ketentuannya  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi sosialisasi perpajakan dan e-filing juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh, dengan nilai original sample pada perencanaan anggaran diperoleh sebesar -0,101.

Perlunya sosialisasi kepada masyarakat terkait pembaharuan tatacara pelaporan yang akan digunakan oleh wajib pajak untuk memudahkan dalam proses pelaporan hal ini dikarenakan, sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan

pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan (Dharma dan Suardana, 2014).

Hasil pengujian interaksi sosialisasi perpajakan dan e-filing terhadap kepatuhan perpajakan menunjukkan bahwa interaksi sosialisasi perpajakan dan e-filing tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh. Hal ini menandakan sosialisasi terkait e-filing yang diberikan kepada masyarakat yang diharapkan dapat memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya membayar pajak sehingga masyarakat menjadi mengerti dan paham tentang manfaat membayar pajak tidak berjalan sebagaimana mestinya, hal ini tentunya sejalan dengan fenomena yang ada yaitu jumlah rasio tingkat kepatuhan pajak OP Non Karyawan yang bergerak secara fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2016-2021 meskipun sempat mengalami peningkatan pada tahun 2019, dan juga rasio tingkat kepatuhan pajak OP Karyawan yang bergerak secara fluktuatif cenderung menurun dari tahun 2016-2020. Secara keseluruhan juga Rata-Rata Rasio Tingkat Kepatuhan WP Menyampaikan SPT tidak < 50% pencapaiannya. (Susmita and Supadmi 2016) Perlunya optimalisasi dalam sosialisasi dari segi manfaat *e-filing* dan prosedur dalam penggunaan *E-filling* lebih disederhanakan mudah dipelajari bagi pengguna yang belum pernah menggunakan sistem *e-filing*, dan juga Direktorat Pajak agar dapat meningkatkan sosialisasi mengenai peraturan perpajakan dan pemeriksaan oleh fiskus dilakukan secara intensif kepada Wajib Pajak untuk menghindari Wajib Pajak yang tidak patuh (Dahrani et al. 2021). Dengan terlaksananya

sosialisasi pajak diharapkan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan/melaporkan pajaknya secara mandiri. Dalam hal ini peran sosialisasi perpajakan terhadap WP diharapkan mempengaruhi wajib pajak dalam meningkatkan penggunaan *e-filing* sehingga kepatuhan wajib pajak diharapkan dapat meningkat dengan manfaat yang dirasakan dengan menggunakan *e-filing*. Akan tetapi hal itu tidak dapat terlaksana dengan baik hasil ini tentunya tidak sejalan dengan penelitian (Susilawaty and Damanik 2021) dimana Sosialisasi Perpajakan memperkuat berpengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Adapun hasil analisis deskriptif terkait hubungan sosialisasi perpajakan. Dimana nilai minimum dan maksimum dari sosialisasi perpajakan masing-masing adalah sebesar 4,00 dan 8,00. Adapun nilai rata-rata (*mean*) dari sosialisasi perpajakan sebesar 6,86. Disisi lain nilai standar deviasi dari sosialisasi perpajakan sebesar 1,140 berada pada posisi di bawah rata-rata jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*). Maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan memiliki tingkat penyimpangan dalam kategori sangat kecil.

Temuan dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan mengukur variabel sosialisasi perpajakan menggunakan dua indikator konstruk, setelah melalui analisis *Saya pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan secara langsung dari petugas kantor pajak; Saya pernah melihat sosialisasi perpajakan melalui TV, koran, brosur, internet, dan lain- lain*

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat kita lihat pada variabel sosialisasi perpajakan, nilai *outer loading* tertinggi terdapat pada Z1-2 yaitu 0,943 sedangkan nilai *outer*

*loading* terendah terdapat pada Z1-1 yaitu 0,920. Adapun jawaban dari responden terhadap pernyataan – pernyataan tentang sosialisasi perpajakan dapat kita lihat pada tabel 4.4 diatas, pernyataan yang memiliki rata-rata skor skor paling tinggi yaitu *Saya pernah melihat sosialisasi perpajakan melalui TV, koran, brosur, internet, dan lain- lain.* mayoritas menjawab setuju dengan jumlah 51 orang (51%) dengan skor 3,44. sedangkan pernyataan yang memiliki skor paling rendah yaitu *Saya pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan secara langsung dari petugas kantor pajak.* mayoritas menjawab netral dengan jumlah 48 orang (48%) dengan skor 3.42.

Berdasarkan pernyataan mayoritas yang diperoleh diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa wajib pajak memberikan komentar netral terkait sosialisasi secara langsung meskipun mereka meyakini sosialisasi secara langsung dapat memeberikan pengaruh yang baik, hal ini di dukung dari wajib pajak yang mayoritas memberikan jawaban netral saat pernyataan terkait sosialisasi secara langsung dan lebih banyak mendapatkan sosialisasi melalui media cetak maupun elektronik. kurangnya sosialisasi perpajakan secara langsung ataupun tidak langsung membawa dampak pada kurangnya pengetahuan perpajakan wajib pajaknya sehingga dapat menurunkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sehingga kurangnya kesadaran dari wajib pajak akan pentingnya membayar pajak untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian Sejalan dengan (Prasetyo and Idayati 2019; Yanti and Setiawan 2020) interaksi sosialisasi dan e-filing tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **4.2.3 Interaksi Penguasaan Teknologi dan E-filing terhadap Kepatuhan Perpajakan.**

Hasil uji hipotesis penguasaan teknologi informasi terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh. Berdasarkan Tabel 4.12 Dapat kita lihat nilai *P-Value*, dengan ketentuan  $p\text{-value} < 0,05$ , berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan nilai  $0,000 < 0,05$ . Ketentuannya  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh dengan arah positif. Adapun nilai original sample pada perencanaan anggaran diperoleh sebesar 0,423, nilai ini diartikan bahwa jika penguasaan teknologi informasi ditingkatkan maka akan dapat meningkatkan Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh sebesar 0,423. Sedangkan interaksi penguasaan teknologi informasi dan e-filing nilai *P-Value*, dengan ketentuan  $p\text{-value} < 0,05$ , berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan nilai  $0,101 < 0,05$ . Ketentuannya  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi penguasaan teknologi informasi dan e-filing tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh. Adapun nilai original sample pada perencanaan anggaran diperoleh sebesar -0,131.

*E-Filing* dinilai sangat membantu wajib pajak dalam mempermudah dalam proses pelaporan pajak, maka dari itu agar wajib pajak dapat menggunakan layanan tersebut dengan wajib pajak dituntut untuk memahamai atau mengerti tentang penggunaan internet, lebih khususnya mengetahui bagaimana cara mengoperasikan internet (Sinaldi and Subardjo 2021). Hal ini dikarenakan

Penggunaan teknologi informasi dalam perpajakan yang berbasis *e-system* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan (Sudrajat and Ompusunggu 2015).

Penerapan pengetahuan perpajakan kadang terkendala karena penguasaan teknologi informasi yang kurang atau bahkan sama sekali tidak mengerti tentang perpajakan. Ada beberapa wajib pajak masih kesulitan dalam pengisian SPT, belum dapat memahami perbedaan dari formulir SPT yang digunakan, serta ketepatan waktu dalam melaporkan SPT sehingga terjadi menurunnya kepatuhan pajak. Lokasi atau daerah tempat tinggal wajib pajak yang tidak memiliki koneksi internet yang stabil juga dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak meskipun respon positif yang diberikan wajib pajak terkait perkembangan teknologi informasi sangat besar perannya untuk dapat meningkatkan kepatuhan pajak dari kemudahan, praktis yang diberikan. Wajib pajak tidak memungkiri akan kemudahan yang ditawarkan oleh penggunaan secara sistem teknologi dalam proses pelaporan akan tetapi, kurangnya pemahaman mengenai penguasaan penggunaan dan perpajakan inilah yang membuat warga negara yang seharusnya wajib melaksanakan kewajibannya dalam bernegara menjadi enggan untuk berkontribusi (Kotawa 2015). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suprayogo and Hasymi 2018) Pemahaman teknologi memoderasi hubungan Antara penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Adapun hasil analisis deskriptif Pada variabel penguasaan teknologi informasi. Dimana nilai minimum dan maksimum dari penguasaan teknologi

informasi masing masing adalah sebesar 10,00 dan 18,00. Adapun nilai rata-rata (*mean*) dari penguasaan teknologi informasi sebesar 15,22. Disisi lain nilai standar deviasi dari penguasaan teknologi informasi sebesar 2,256 berada pada posisi di bawah rata-rata jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*). Maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi informasi memiliki tingkat penyimpangan dalam kategori sangat kecil.

Temuan dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi menggunakan empat indikator konstruk, setelah melalui analisis. *Saya sangat paham dalam pengoprasian perangkat komputer seperti software microsoft office dan lainnya; Lokasi Tempat Tinggal saya susah untuk mendapatkan jaringan internet yang cukup memadai; Saya Selalu menggunakan perangkat komputer dalam penyusunan hingga pelaporan SPT; Perkembangan teknologi berdampak positif terhadap perubahan global*

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat kita lihat pada variabel penguasaan teknologi informasi, nilai *outer loading* tertinggi terdapat pada Z2.4 yaitu 0,885 sedangkan nilai *outer loading* terendah terdapat pada Z2-1 yaitu 0,852. Adapun jawaban dari responden terhadap pernyataan – pernyataan tentang pemanfaatan teknologi informasi dapat kita lihat pada tabel 4.5 diatas, pernyataan yang memiliki rata-rata skor skor paling tinggi yaitu *Lokasi Tempat Tinggal saya susah untuk mendapatkan jaringan internet yang cukup memadai*. mayoritas menjawab setuju dengan jumlah 49 orang (49%) dengan skor 4.4. sedangkan pernyataan yang memiliki skor paling rendah yaitu *Saya sangat paham dalam pengoprasian*

*perangkat komputer seperti software microsoft office dan lainnya seperti E-Filing.* mayoritas menjawab netral dengan jumlah 54 orang (54%) dengan skor 3.3.

Berdasarkan pernyataan mayoritas yang diperoleh diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa wajib pajak belum memiliki penguasaan teknologi informasi terutama keterkaitannya dalam pengoperasian e-filing. Intensitas penggunaan perangkat komputer serta lokasi wajib pajak yang belum memiliki jaringan internet yang stabil, tentu akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT-nya. Penelitian serupa (Lado and Budiantara 2018; Sinaldi and Subardjo 2021) menjelaskan pengetahuan internet tidak dapat mengontrol hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5. Kesimpulan dan Saran

##### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat kesimpulan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. E-Filing berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh dengan arah positif. Dimana nilai rata-rata skor paling tinggi yaitu *Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi.* sedangkan pernyataan yang memiliki skor paling rendah yaitu *Dengan diterapkannya sistem e-filing, data yang saya sampaikan selalu lengkap.*
2. Sosialisasi perpajakan tidak mampu memoderasi pengaruh *e-filing* terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh. Dimana nilai memiliki rata-rata skor paling tinggi yaitu *Saya pernah melihat sosialisasi perpajakan melalui TV, koran, brosur, internet, dan lain- lain.* sedangkan pernyataan yang memiliki skor paling rendah yaitu *Saya pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan secara langsung dari petugas kantor pajak.*
3. Penguasaan teknologi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh *e-filing* terhadap Kepatuhan Perpajakan di KPP Pratama Meulaboh dengan arah positif. Dimana nilai rata-rata skor skor paling tinggi yaitu *Lokasi Tempat Tinggal saya susah untuk mendapatkan jaringan internet yang*

*cukup memadai.* sedangkan pernyataan yang memiliki skor paling rendah yaitu *Saya sangat paham dalam pengoperasian perangkat komputer seperti software microsoft office dan lainnya seperti E-Filing.*

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adapun saran yang dapat diberikan pada wajib pajak agar mau mencari informasi terkait seminar-seminar berupa sosialisasi pajak terutama kaitannya dengan *e-filing*. Seiring dengan itu wajib pajak tentunya diharapkan dapat meningkatkan penguasaannya dalam hal teknologi informasi agar nantinya dapat dengan mudah dalam pengoperasian *e-filing* tersebut.
2. Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah Bagi pihak KPP Pratama Meulaboh diharapkan agar lebih gencar dalam melakukan sosialisasi secara langsung terutama pengenalan dan pengoperasian system aplikasi e-filing secara berkesinambungan kepada Wajib.
3. Adapun bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan variabel lain untuk dapat mencari variasi yang berbeda terkait hubungannya dengan peningkatan kepatuhan perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Sisilia.,Tjahjanulin Domai, dan Muhammad Shobaruddin. 2015. “Implementasi Program E-Filing dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 3, No. 5 : 807-811.
- Agustiningsih, Wulandari. 2016. “Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta”. *Jurnal Nominal* Vol. 5, No. 2 : 107-122.
- Avianto, Gusma D., Sri Mangesti Rahayu, dan Bayu Kaniskha. 2016. “Analisa Peranan E-Filing dalam Rangka Mbeningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi”. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol. 9, No. 1 : 1-8.
- Bambang dan Lina. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. PT.RajaGrafindo Persada : Depok.
- Bisnis.com. Walikota Balikpapan Ajak PNS Laporkan Pajak Melalui E-Filing.Bisnis.com<http://kalimantan.bisnis.com/read/20160321/411/530101/walikota-balikpapan-ajak-pns-laporkan-pajak-melalui-e-filing>
- Davis, F.D. 1986. *Atechnology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*. Ph.D. dissertation,Massachusetts Institute of Technology.
- Dharma, Esa Gede Pani dan Ketut Alit Suardana. 2014. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak”.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1, Hal: 340-353.
- Fuad Bawazier. 2011. *Reformasi pajak di Indonesia*. Artikel.
- Ghozali, I. (2017). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, Edisi 2. Universitas Diponegoro.
- Gunadi. 2013. *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Abdurrohman, Sisilia, Tjahjanulin Domai, and Muhammad Shobaruddin. 2015. “Implementasi Program E-Filing Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro ).” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 3(5): 807–11.
- Chebusit, Chepkurui, Prof. G. S. Namusonge, Oteki Evans Biraori, and Ezekiel Chirchir Kipkoech. 2014. “Factors Affecting Tax Compliance Among Small And Medium Enterprises In Kitale Town Trans-Nzoia County, Kenya.” *International Journal of Recent Research in Commerce Economics and Management (IJRRCEM)* 1(3): 60–75.
- Coolidge, Jacqueline, and Fatih Yılmaz. 2014. 21 Investment climate in practice

*Does E-Filing Reduce Tax Compliance Costs in Developing Countries?*  
Washington, DC.

- Dahrani, Maya Sari, Fitriani Saragih, and Jufrizen. 2021. "Model Kepatuhan Wajib Pajak ( Studi Pada Wajib Pajak Yang Melakukan Usaha Di Kota Medan )." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21(2): 379–89.
- Handayani, Kartika Ratna, and Sihar Tambun. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating (Survei Pada Perkantoran Sunrise Garden Di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat)." *Media Akuntansi Perpajakan* 1(2): 59–73.
- Hanindyari, Putri Wangi. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Penerapan e-Filing Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Tercatat Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo)." UII.
- Hardyansyah, and Ansyarif Khalid. 2016. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Vol. I: 41–65.
- Heider, Fritz. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Herman, Lisa Amelia, and Daswirman. 2017. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ( Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh )." 01(02): 119–30.
- Ismail, Jumadil, Gasim, and Fitriningsih Amalo. 2018. "Pengaruh Penerapan Sitem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada KPP Pratama Kupang)." *Jurnal Akuntansi* 5(3): 11–22.
- Kinanti, Kharisma Putri, and Dudi Pratomo. 2021. "Pengaruh Penerapan Pendaftaran Npwp Secara Online (E-Registration), E-Billing Dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan Di KPP Pratama Depok Cima." *e-Proceeding of Management* 8(6): 8386–93.
- Kotawa, P.G. 2015. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Peredaran Bruto Tertentu Studi Kasus Di Pasar Tanah Abang (Blok A, B, Dan F)." Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.
- Lado, Yuliano Osvaldo, and M. Budiantara. 2018. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan DIY)." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4(1): 59–84.

- Marisa Herryanto, and Agus Arianto Toly. 2013. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Surabaya Sawahan." *Tax & Accounting Review* 1(1).
- Munawaroh, Siti, Haris Wibisono, and Intan Immanuela. 2014. "Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Pada KPP Pratama Kota Madiun)." *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* 2(1).
- Mutiana, Liza, Yossi Diantimala, and Zuraida. 2017. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 3(2): 151–67.
- Night, Sadress, and Juma Bananuka. 2020. "The Mediating Role of Adoption of an Electronic Tax System in the Relationship between Attitude towards Electronic Tax System and Tax Compliance." *Journal of Economics, Finance and Administrative Science* 25(49): 73–88.
- Noviandini, Nurul Citra. 2012. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta." *Jurnal Nominal* 1(1): 15–22.
- Nurlaela, Lina. 2017. "Pengaruh Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Garut." *Jurnal Wahana Akuntansi* 2(2): 1–8.
- Pandiangan, Liberti. 2007. *Modernisasi Dan Reformasi Pelayanan Berdasarkan UU Terbaru*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Prasetyo, Andreas, and Farida Idayati. 2019. "Pengaruh E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Dan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(12): 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2731>.
- Putri, Rita Dwi. 2017. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Serta Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelapor Keuangan Pemda." *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* 18(1): 19–39.
- Rahayu, N. 2017. "Pengaruh Tax Amnesty Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal ilmiah Indonesia* 2(3): 124–33.
- Rusli. 2009. *Teknologi Dan Informasi Dalam Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Saad, Natrah. 2014. "Tax Knowledge , Tax Complexity and Tax Compliance : Taxpayers ' View." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 109(1): 1069–75. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.590>.
- Sinaldi, Anjelika Harniaty, and Anang Subardjo. 2021. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman

- Internet Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(6): 1–15. [www.pajak.co.id](http://www.pajak.co.id).
- Sudrajat, Ajat, and Arles Parulian Ompusunggu. 2015. “Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Kepatuhan Pajak.” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 2(2): 193–202.
- Sundari, Heni, and Sri Rahayu. 2019. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018 ) The Influence Of Human Resources Compe.” *e-Proceeding of Management* 6(1): 660–67.
- Suprayogo, and Muhammad Hasymi. 2018. “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara.” *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* 11(2): 151–64.
- Susilawaty, Tengku Eka, and Destari Nurlaila Damanik. 2021. “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Pematang Serai Tanjung Pura Langkat.” *Jurnal Perpajakan* 2(1): 1–14.
- Susmita, Putu Rara, and Ni Luh Supadmi. 2016. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filling Pada Kepatuhan Wajib Pajak.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(2): 1239–69.
- Wardani, Diah Kusuma, and Nurhayati. 2020. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu.” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 4(2): 129–33.
- Yanti, Putu Laksmi Puspita, and Putu Ery Setiawan. 2020. “Pengaruh Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan WPOP Dengan Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Akuntansi* 30(8): 1900–1914.
- Yaqin, Addinul, and Bambang Jatmiko. 2018. “Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah : Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor.” *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 2(1): 1–10.

## DAFTAR LAMPIRAN

# QUISSIONER

## IDENTITAS SUBJEK

Nama (Boleh inisial)

Jenis kelamin

Usia

Pendidikan Terakhir

Dengan ini Saya menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan dengan sukarela serta penuh kesadaran akan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilihlah pernyataan yang paling menggambarkan perilaku diri Saudara/i dengan memberikan tanda ( √ ) pada jawaban yang Saudara/i anggap paling sesuai dengan diri Saudara/i.
2. Apabila Saudara/i ingin mengganti jawaban cukup dengan mencoret jawaban sebelumnya lalu berikan tanda ( √ ) pada jawaban Saudara/i.
3. Adapun jawaban terdiri dari Sangat Sesuai, Sesuai, Kurang Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai
4. Dalam setiap jawaban yang Saudara/i berikan tidak ada jawaban salah
5. Jawaban yang Saudara/i berikan terjamin kerahasiaannya. Oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan.
6. Terimakasih atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

<b>Kepatuhan Pajak</b>						
NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib pajak secara Sukarela untuk memiliki NPWP					
2	Saya Selalu memperhitungkan dan membayar pajak terhutang					
3	Saya Selalu membayar apabila terdapat tunggakan pajak					
4	Saya Menyampaikan SPT saya tepat waktu					

<b>E-Filing</b>						
NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat melaporkan pajak secara cepat, aman dan kapan saja ketika saya memiliki waktu luang					
2	Dengan diterapkannya sistem e-filing, biaya pelaporan SPT dapat di kurangi					
3	Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi					
4	Sistem e-filing dapat memudahkan saya dalam pengisian SPT					
5	Dengan diterapkannya sistem e-filing, data yang saya sampaikan selalu lengkap					
6	Sistem e-filing lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas					
7	Dengan diterapkannya sistem e-filing, dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh Kantor Pajak					
<b>Sosialisasi Perpajakan</b>						
NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan secara langsung dari petugas kantor pajak					
2	Saya pernah melihat sosialisasi perpajakan melalui TV, koran, brosur, internet, dan lain- lain					
<b>Penguasaan Teknologi Informasi</b>						
NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya sangat paham dalam pengoprasian perangkat komputer seperti software microsoft office dan lainnya seperti e-filing					

2	Lokasi Tempat Tinggal saya sudah di masuki jaringan internet yang cukup memadai					
3	Saya Selalu menggunakan perangkat komputer dalam penyusunan hingga pelaporan SPT					
4	Perkembangan teknologi berdampak positif terhadap perubahan global					

## LAMPIRAN Uji VALIDITAS DAN RELIABILITAS SAMPEL 30

### Outer Loading

Matriks				
	E-Filing_(X)	Kepatuhan Per...	Penguasaan Te...	Sosialisasi Perp...
X1	0.697			
X2	0.832			
X3	0.845			
X4	0.871			
X5	0.773			
X6	0.817			
X7	0.717			
Y1		0.840		
Y2		0.877		
Y3		0.799		
Y4		0.920		
Z1-1				0.912
Z1-2				0.909
Z2-1			0.772	
Z2-2			0.878	
Z2-3			0.914	
Z2-4			0.847	

### Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Matriks				
	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata
	Cronbach's Al...	rho_A	Reliabilitas Ko...	Rata-rata Varia...
E-Filing_(X)	0.903	0.917	0.923	0.633
Kepatuhan Per...	0.883	0.905	0.919	0.740
Penguasaan Te...	0.879	0.921	0.915	0.729
Sosialisasi Perp...	0.795	0.795	0.907	0.830

## LAMPIRAN TABELTABULASI

No	E-Filing								Sosialisasi Perpajakan			Penguasaan Teknologi Informasi					Kepatuhan Perpajakan				
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Total X	Z1-1	Z1-2	Total Z1	Z2-1	Z2-2	Z2-3	Z2-4	Total Z2	Y1	Y2	Y3	Y4	Total Y
1	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4	8	3	5	3	3	14	5	4	4	4	17
2	5	5	5	4	4	4	5	32	3	4	7	3	5	4	4	16	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	4	5	4	33	3	4	7	3	4	3	3	13	5	4	4	4	17
4	4	5	5	5	5	5	5	34	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	3	4	16
5	4	4	4	4	5	5	5	31	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	3	4	16
6	4	5	5	4	4	5	5	32	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	3	4	16
7	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
8	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	5	4	4	3	16
9	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
10	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	3	13	4	3	3	3	13
11	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	8	3	4	3	3	13	4	4	3	3	14
12	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	7	3	4	2	2	11	4	3	3	3	13
13	4	4	5	5	5	5	5	33	4	4	8	4	5	3	5	17	5	4	4	4	17
14	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	5	3	3	3	14
15	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13
16	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	2	3	12	4	3	3	3	13
17	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
18	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13
19	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13
20	4	4	5	4	4	5	4	30	4	3	7	3	4	3	4	14	4	4	3	3	14
21	4	4	5	4	4	5	4	30	3	3	6	2	4	3	4	13	5	4	4	4	17
22	4	4	5	4	5	4	5	31	3	3	6	4	4	3	5	16	5	4	3	4	16
23	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	5	3	3	3	14
24	4	4	4	4	4	4	5	29	3	3	6	3	4	3	4	14	4	3	3	2	12
25	4	5	5	5	5	5	5	34	3	3	6	3	3	3	4	13	4	3	2	3	12
26	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
27	5	5	5	5	5	5	5	35	4	3	7	3	5	4	5	17	5	4	4	4	17
28	5	5	4	4	4	5	5	32	3	3	6	4	4	3	4	15	4	3	3	3	13
29	4	4	4	4	4	4	5	29	3	3	6	3	4	3	4	14	4	4	3	3	14
30	4	4	3	3	4	4	4	26	3	3	6	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13
31	3	4	4	4	4	4	4	27	3	3	6	3	4	3	4	14	5	3	3	3	14
32	4	4	4	5	5	5	5	32	4	4	8	4	5	4	5	18	4	4	4	3	15
33	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
34	5	4	4	4	4	5	5	31	3	3	6	3	4	3	4	14	5	4	4	3	16
35	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
36	4	5	5	5	4	5	4	32	3	3	6	3	4	3	4	14	4	4	3	4	15
37	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	5	3	4	3	15
38	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
39	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	8	3	4	2	4	13	5	4	3	3	15
40	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	3	4	16	5	4	4	4	17
41	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
42	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
43	4	4	5	3	3	3	3	25	3	3	6	3	5	4	5	17	4	3	3	4	14
44	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
45	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
46	4	4	4	4	3	4	4	27	3	3	6	3	4	2	4	13	5	4	4	4	17
47	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13
48	4	4	4	4	5	5	5	31	3	3	6	3	4	3	4	14	5	4	4	4	17
49	4	4	3	4	4	4	4	27	3	3	6	3	4	3	4	14	5	4	4	4	17
50	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
51	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13
53	5	5	4	5	5	5	5	34	3	4	7	3	4	3	4	14	5	4	3	3	15
54	5	5	5	4	5	5	5	34	4	4	8	4	4	4	5	17	5	3	3	4	15
55	5	5	5	5	5	5	5	35	3	3	6	4	5	3	4	16	5	4	4	4	17
56	4	5	4	4	5	4	5	31	4	4	8	3	4	3	5	15	5	3	4	4	16
57	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	7	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15
58	4	5	5	4	4	4	5	31	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
59	4	4	4	4	5	5	4	30	3	4	7	3	5	4	5	17	4	4	3	4	15
60	5	5	5	5	5	5	5	35	4	3	7	3	5	3	4	15	5	4	4	4	17

61	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	7	4	5	3	5	17	5	4	4	4	17
62	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
63	5	5	5	4	4	4	4	31	3	3	6	3	4	3	4	14	5	4	4	4	17
64	5	5	5	4	4	4	5	32	3	3	6	3	4	3	4	14	5	4	4	4	17
65	5	5	5	5	5	4	4	33	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
66	4	4	5	3	3	3	3	25	3	3	6	2	4	2	3	11	4	1	3	3	11
67	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	4	2	3	3	12
68	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
69	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	5	4	4	4	17
70	4	4	4	5	5	5	5	32	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
71	4	4	4	4	4	3	3	26	4	1	5	3	4	3	4	14	4	3	1	1	9
72	4	4	5	5	4	5	5	32	4	4	8	4	4	4	4	16	5	4	3	3	15
73	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
74	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
75	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	7	3	4	4	4	15	4	3	3	3	13
76	5	4	5	5	4	4	4	31	4	4	8	3	5	4	5	17	5	4	4	4	17
77	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13
78	3	4	4	4	3	3	3	24	2	2	4	3	3	2	3	11	3	2	2	3	10
79	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
80	4	5	4	3	3	4	3	26	4	4	8	3	5	3	4	15	5	3	3	3	14
81	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
82	4	4	5	5	4	5	4	31	4	4	8	3	4	4	5	16	4	3	3	3	13
83	5	4	4	4	4	4	4	29	3	3	6	3	4	3	4	14	4	4	3	4	15
84	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	4	5	4	5	18	4	3	3	3	13
85	4	4	5	5	4	4	4	30	3	3	6	3	5	3	4	15	5	3	3	4	15
86	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	8	4	5	3	4	16	4	4	4	4	16
87	5	5	5	5	4	4	4	32	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
88	3	3	4	4	3	3	4	24	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
89	5	5	5	5	5	4	5	34	2	2	4	2	3	2	3	10	5	4	4	2	15
90	5	5	5	5	5	5	5	35	3	3	6	3	4	3	4	14	4	4	3	3	14
91	2	4	4	4	4	4	4	26	3	3	6	1	4	3	4	12	4	2	1	3	10
92	4	4	4	4	4	4	4	28	2	2	4	2	3	2	3	10	5	4	4	2	15
93	5	5	5	5	4	4	4	32	4	4	8	4	5	4	5	18	5	4	4	3	16
94	5	5	5	5	5	4	5	34	2	2	4	2	3	2	3	10	4	3	3	2	12
95	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	8	3	5	3	4	15	5	4	4	4	17
96	5	5	5	5	4	4	5	33	2	2	4	2	3	4	5	14	5	4	4	2	15
97	5	4	5	5	5	4	4	32	3	3	6	2	4	3	4	13	5	4	3	4	16
98	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13
99	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	6	3	4	2	4	13	4	3	3	3	13
100	5	4	5	5	4	5	4	32	4	4	8	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13

## LAMPIRAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Outer Loading

Matriks	E-Filing (X)	Kepatuhan Per...	Penguasaan Te...	Sosialisasi Perp...
X1	0.789			
X2	0.804			
X3	0.735			
X4	0.835			
X5	0.841			
X6	0.811			
X7	0.812			
Y1		0.815		
Y2		0.837		
Y3		0.855		
Y4		0.775		
Z1-1				0.920
Z1-2				0.943
Z2-1			0.852	
Z2-2			0.880	
Z2-3			0.884	
Z2-4			0.885	

### Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Matriks	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstra
	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
E-Filing (X)	0.909	0.911	0.928	0.647
Kepatuhan Per...	0.838	0.839	0.892	0.674
Penguasaan Te...	0.898	0.903	0.929	0.766
Sosialisasi Perp...	0.848	0.864	0.929	0.867

## HASIL BOOTSTRAPING PERSAMAAN MODERASI DENGAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI

**Koefisien Jalur**

Mean, STDEV, T-Values, P-Valu...	Keyakinan Interval	Keyakinan Interval Bias-Dikor...	Sampel	Salin ke Clipboard:	Format Excel	Forr		
				Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (  O/...	P Values
E-Filing -> Kepatuhan Perpajakan	0.351	0.358	0.104	3.371	0.001			
Efek Moderasi 1 -> Kepatuhan Perpajakan	-0.131	-0.126	0.080	1.641	0.101			
Penguasaan Teknologi Informasi -> Kepatuhan Perpajakan	0.423	0.417	0.109	3.893	0.000			

### Tanpa Moderasi

**R Square**

Matriks	R Square	Adjusted R Square	Salin ke Clipboard:	Format Excel	Format R
	R Square	Adjusted R Sq...			
Kepatuhan Per...	0.452	0.440			

### Dengan Moderasi

**R Square**

Matriks	R Square	Adjusted R Square	Salin ke Clipboard:	Format Excel	Format R
	R Square	Adjusted R Sq...			
Kepatuhan Per...	0.468	0.452			

### Redundansi Validasi-silang Konstruk

Total	Kasus1	Kasus2	Kasus3	Kasus4	Kasus5	Kasus6	Kasus7	Salin ke Clipboard:	Format Excel	Format R
	SSO		SSE		Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)					
E-Filing	700.000		700.000							
Efek Moderasi 1	100.000		100.000							
Kepatuhan Per...	400.000		285.049		0.287					
Penguasaan Te...	400.000		400.000							

## HASIL BOOTSTRAPING PERSAMAAN MODERASI DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN

### Koefisien Jalur

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (  O/...	P Values
E-Filing -> Kepatuhan Perpajakan	0.413	0.427	0.099	4.166	0.000
Efek Moderasi 1 -> Kepatuhan Perpajakan	-0.101	-0.098	0.090	1.120	0.263
Sosialisasi Perpajakan -> Kepatuhan Perpajakan	0.341	0.327	0.114	3.005	0.003

### Tanpa Moderasi

#### R Square

	R Square	Adjusted R Square
Kepatuhan Per...	0.423	0.412

### Dengan Moderasi

#### R Square

	R Square	Adjusted R Square
Kepatuhan Per...	0.433	0.416

### Redundansi Validasi-silang Konstruk

Total	Kasus1	Kasus2	Kasus3	Kasus4	Ka:
	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$		
E-Filing	700.000	700.000			
Efek Moderasi 1	100.000	100.000			
Kepatuhan Per...	400.000	294.472			0.264
Sosialisasi Perp...	200.000	200.000			

## Lampiran 1 Quisioner

# QUISIONER

## IDENTITAS SUBJEK

Nama (Boleh inisial) :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Pendidikan Terakhir :

Dengan ini Saya menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan dengan sukarela serta penuh kesadaran akan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## Petunjuk Pengisian Angket

- 1 Pilihlah pernyataan yang paling menggambarkan perilaku diri Saudara/i dengan memberikan tanda ( √ ) pada jawaban yang Saudara/i anggap paling sesuai dengan diri Saudara/i.
- 2 Apabila Saudara/i ingin mengganti jawaban cukup dengan mencoret jawaban sebelumnya lalu berikan tanda ( √ ) pada jawaban Saudara/i.
- 3 Adapun jawaban terdiri dari Sangat Sesuai, Sesuai, Kurang Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai
- 4 Dalam setiap jawaban yang Saudara/i berikan tidak ada jawaban salah
- 5 Jawaban yang Saudara/i berikan terjamin kerahasiaannya. Oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan.
- 6 Terimakasih atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

Kepatuhan Pajak						
NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib pajak secara Sukarela untuk memiliki NPWP					
2	Saya Selalu memperhitungkan dan membayar pajak terhutang					
3	Saya Selalu membayar apabila terdapat tunggakan pajak					
4	Saya Menyampaikan SPT saya tepat waktu					

## E-Filing

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat melaporkan pajak secara cepat, aman dan kapan saja ketika saya memiliki waktu luang					
2	Dengan diterapkannya sistem e-filing, biaya pelaporan SPT dapat di kurangi					
3	Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi					
4	Sistem e-filing dapat memudahkan saya dalam pengisian SPT					
5	Dengan diterapkannya sistem e-filing, data yang saya sampaikan selalu lengkap					
6	Sistem e-filing lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas					
7	Dengan diterapkannya sistem e-filing, dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh Kantor Pajak					

## Sosialisasi Perpajakan

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan secara langsung dari petugas kantor pajak					
2	Saya pernah melihat sosialisasi perpajakan melalui TV, koran, brosur, internet, dan lain- lain					

## Penguasaan Teknologi Informasi

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya sangat paham dalam pengoprasian perangkat komputer seperti software microsoft office dan lainnya seperti e-filing					
2	Lokasi Tempat Tinggal saya sudah di masuki jaringan internet yang cukup memadai					

3	Saya Selalu menggunakan perangkat komputer dalam penyusunan hingga pelaporan SPT					
4	Perkembangan teknologi berdampak positif terhadap perubahan global					

## Lampiran 2 Uji Sampel 30

### VALIDITAS

#### Outer Loading

Matriks	E-Filing_(X)	Kepatuhan Per...	Penguasaan Te...	Sosialisasi Perp...
X1	0.697			
X2	0.832			
X3	0.845			
X4	0.871			
X5	0.773			
X6	0.817			
X7	0.717			
Y1		0.840		
Y2		0.877		
Y3		0.799		
Y4		0.920		
Z1-1				0.912
Z1-2				0.909
Z2-1			0.772	
Z2-2			0.878	
Z2-3			0.914	
Z2-4			0.847	

### RELIABILITAS

#### Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Matriks	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata
	Cronbach's Al...	rho_A	Reliabilitas Ko...	Rata-rata Varia...
E-Filing_(X)	0.903	0.917	0.923	0.633
Kepatuhan Per...	0.883	0.905	0.919	0.740
Penguasaan Te...	0.879	0.921	0.915	0.729
Sosialisasi Perp...	0.795	0.795	0.907	0.830



38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	4	4	4	4	4	4	5	29
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	4	4	5	3	3	3	3	25
44	5	5	5	5	5	5	5	35
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	4	4	4	4	3	4	4	27
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	4	4	5	5	5	31
49	4	4	3	4	4	4	4	27
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	5	5	4	5	5	5	5	34
54	5	5	5	4	5	5	5	34
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	4	5	4	4	5	4	5	31
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	5	5	4	4	4	5	31
59	4	4	4	4	5	5	4	30
60	5	5	5	5	5	5	5	35
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	5	5	5	5	5	5	5	35
63	5	5	5	4	4	4	4	31
64	5	5	5	4	4	4	5	32
65	5	5	5	5	5	4	4	33
66	4	4	5	3	3	3	3	25
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	5	5	5	5	32
71	4	4	4	4	4	3	3	26
72	4	4	5	5	4	5	5	32
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	5	4	5	5	4	4	4	31
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	3	4	4	4	3	3	3	24

79	5	5	5	5	5	5	5	35
80	4	5	4	3	3	4	3	26
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	4	4	5	5	4	5	4	31
83	5	4	4	4	4	4	4	29
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	4	4	5	5	4	4	4	30
86	5	5	4	4	4	4	4	30
87	5	5	5	5	4	4	4	32
88	3	3	4	4	3	3	4	24
89	5	5	5	5	5	4	5	34
90	5	5	5	5	5	5	5	35
91	2	4	4	4	4	4	4	26
92	4	4	4	4	4	4	4	28
93	5	5	5	5	4	4	4	32
94	5	5	5	5	5	4	5	34
95	5	5	5	5	5	5	5	35
96	5	5	5	5	4	4	5	33
97	5	4	5	5	5	4	4	32
98	4	4	4	4	4	4	4	28
99	4	4	4	4	4	4	4	28
100	5	4	5	5	4	5	4	32

No	Sosialisasi Perpajakan			Penguasaan Teknologi Informasi				
	Z1-1	Z1-2	Total Z1	Z2-1	Z2-2	Z2-3	Z2-4	Total Z2
1	4	4	8	3	5	3	3	14
2	3	4	7	3	5	4	4	16
3	3	4	7	3	4	3	3	13
4	4	4	8	4	5	4	5	18
5	4	4	8	4	5	4	5	18
6	4	4	8	4	5	4	5	18
7	4	4	8	4	5	4	5	18
8	3	3	6	3	4	3	4	14
9	4	4	8	4	5	4	5	18
10	3	3	6	3	4	3	3	13
11	4	4	8	3	4	3	3	13
12	3	4	7	3	4	2	2	11
13	4	4	8	4	5	3	5	17
14	3	3	6	3	4	3	4	14
15	3	3	6	3	4	3	4	14
16	3	3	6	3	4	2	3	12
17	4	4	8	4	5	4	5	18
18	3	3	6	3	4	3	4	14
19	3	3	6	3	4	3	4	14
20	4	3	7	3	4	3	4	14
21	3	3	6	2	4	3	4	13
22	3	3	6	4	4	3	5	16
23	3	3	6	3	4	3	4	14
24	3	3	6	3	4	3	4	14
25	3	3	6	3	3	3	4	13
26	4	4	8	4	5	4	5	18
27	4	3	7	3	5	4	5	17
28	3	3	6	4	4	3	4	15
29	3	3	6	3	4	3	4	14
30	3	3	6	3	4	3	4	14
31	3	3	6	3	4	3	4	14
32	4	4	8	4	5	4	5	18
33	4	4	8	4	5	4	5	18
34	3	3	6	3	4	3	4	14
35	4	4	8	4	5	4	5	18
36	3	3	6	3	4	3	4	14
37	3	3	6	3	4	3	4	14
38	4	4	8	4	5	4	5	18

39	4	4	8	3	4	2	4	13
40	4	4	8	4	5	3	4	16
41	4	4	8	4	5	4	5	18
42	4	4	8	4	5	4	5	18
43	3	3	6	3	5	4	5	17
44	4	4	8	4	5	4	5	18
45	4	4	8	4	5	4	5	18
46	3	3	6	3	4	2	4	13
47	3	3	6	3	4	3	4	14
48	3	3	6	3	4	3	4	14
49	3	3	6	3	4	3	4	14
50	4	4	8	4	5	4	5	18
51	3	3	6	3	3	3	3	12
52	3	3	6	3	4	3	4	14
53	3	4	7	3	4	3	4	14
54	4	4	8	4	4	4	5	17
55	3	3	6	4	5	3	4	16
56	4	4	8	3	4	3	5	15
57	3	4	7	3	4	3	4	14
58	4	4	8	4	5	4	5	18
59	3	4	7	3	5	4	5	17
60	4	3	7	3	5	3	4	15
61	3	4	7	4	5	3	5	17
62	4	4	8	4	5	4	5	18
63	3	3	6	3	4	3	4	14
64	3	3	6	3	4	3	4	14
65	4	4	8	4	5	4	5	18
66	3	3	6	2	4	2	3	11
67	3	3	6	3	4	3	4	14
68	4	4	8	4	5	4	5	18
69	3	3	6	3	4	3	4	14
70	4	4	8	4	5	4	5	18
71	4	1	5	3	4	3	4	14
72	4	4	8	4	4	4	4	16
73	4	4	8	4	5	4	5	18
74	4	4	8	4	5	4	5	18
75	3	4	7	3	4	4	4	15
76	4	4	8	3	5	4	5	17
77	3	3	6	3	4	3	4	14
78	2	2	4	3	3	2	3	11
79	4	4	8	4	5	4	5	18

80	4	4	8	3	5	3	4	15
81	4	4	8	4	5	4	5	18
82	4	4	8	3	4	4	5	16
83	3	3	6	3	4	3	4	14
84	4	4	8	4	5	4	5	18
85	3	3	6	3	5	3	4	15
86	4	4	8	4	5	3	4	16
87	4	4	8	4	5	4	5	18
88	4	4	8	4	5	4	5	18
89	2	2	4	2	3	2	3	10
90	3	3	6	3	4	3	4	14
91	3	3	6	1	4	3	4	12
92	2	2	4	2	3	2	3	10
93	4	4	8	4	5	4	5	18
94	2	2	4	2	3	2	3	10
95	4	4	8	3	5	3	4	15
96	2	2	4	2	3	4	5	14
97	3	3	6	2	4	3	4	13
98	3	3	6	3	4	3	4	14
99	3	3	6	3	4	2	4	13
100	4	4	8	3	4	3	4	14

No	Kepatuhan Perpajakan				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Total Y
1	5	4	4	4	17
2	4	4	4	4	16
3	5	4	4	4	17
4	5	4	3	4	16
5	5	4	3	4	16
6	5	4	3	4	16
7	5	4	4	4	17
8	5	4	4	3	16
9	5	4	4	4	17
10	4	3	3	3	13
11	4	4	3	3	14
12	4	3	3	3	13
13	5	4	4	4	17
14	5	3	3	3	14
15	4	3	3	3	13
16	4	3	3	3	13
17	5	4	4	4	17
18	4	3	3	3	13
19	4	3	3	3	13
20	4	4	3	3	14
21	5	4	4	4	17
22	5	4	3	4	16
23	5	3	3	3	14
24	4	3	3	2	12
25	4	3	2	3	12
26	5	4	4	4	17
27	5	4	4	4	17
28	4	3	3	3	13
29	4	4	3	3	14
30	4	3	3	3	13
31	5	3	3	3	14
32	4	4	4	3	15
33	5	4	4	4	17
34	5	4	4	3	16
35	5	4	4	4	17
36	4	4	3	4	15
37	5	3	4	3	15
38	5	4	4	4	17

39	5	4	3	3	15
40	5	4	4	4	17
41	5	4	4	4	17
42	5	4	4	4	17
43	4	3	3	4	14
44	5	4	4	4	17
45	5	4	4	4	17
46	5	4	4	4	17
47	4	3	3	3	13
48	5	4	4	4	17
49	5	4	4	4	17
50	5	4	4	4	17
51	4	4	4	4	16
52	4	3	3	3	13
53	5	4	3	3	15
54	5	3	3	4	15
55	5	4	4	4	17
56	5	3	4	4	16
57	4	3	4	4	15
58	5	4	4	4	17
59	4	4	3	4	15
60	5	4	4	4	17
61	5	4	4	4	17
62	5	4	4	4	17
63	5	4	4	4	17
64	5	4	4	4	17
65	5	4	4	4	17
66	4	1	3	3	11
67	4	2	3	3	12
68	5	4	4	4	17
69	5	4	4	4	17
70	5	4	4	4	17
71	4	3	1	1	9
72	5	4	3	3	15
73	5	4	4	4	17
74	5	4	4	4	17
75	4	3	3	3	13
76	5	4	4	4	17
77	4	3	3	3	13
78	3	2	2	3	10
79	5	4	4	4	17

80	5	3	3	3	14
81	5	4	4	4	17
82	4	3	3	3	13
83	4	4	3	4	15
84	4	3	3	3	13
85	5	3	3	4	15
86	4	4	4	4	16
87	5	4	4	4	17
88	5	4	4	4	17
89	5	4	4	2	15
90	4	4	3	3	14
91	4	2	1	3	10
92	5	4	4	2	15
93	5	4	4	3	16
94	4	3	3	2	12
95	5	4	4	4	17
96	5	4	4	2	15
97	5	4	3	4	16
98	4	3	3	3	13
99	4	3	3	3	13
100	4	3	3	3	13

## Lampiran 4 Pengujian dengan 100 Sampel

### Outer Loading

Matriks	E-Filing (X)	Kepatuhan Per...	Penguasaan Te...	Sosialisasi Perp...
X1	0.789			
X2	0.804			
X3	0.735			
X4	0.835			
X5	0.841			
X6	0.811			
X7	0.812			
Y1		0.815		
Y2		0.837		
Y3		0.855		
Y4		0.775		
Z1-1				0.920
Z1-2				0.943
Z2-1			0.852	
Z2-2			0.880	
Z2-3			0.884	
Z2-4			0.885	

### Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Matriks	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstra
E-Filing (X)	0.909	0.911	0.928	0.647
Kepatuhan Per...	0.838	0.839	0.892	0.674
Penguasaan Te...	0.898	0.903	0.929	0.766
Sosialisasi Perp...	0.848	0.864	0.929	0.867

## Tanpa Moderasi

### R Square

Matriks	R Square	Adjusted R Square
Kepatuhan Per...	0.453	0.436

## Dengan Moderasi

### R Square

Matriks	R Square	Adjusted R Square
Kepatuhan Per...	0.474	0.446

### Koefisien Jalur

Mean, STDEV, T-Values, P-Valu...	Keyakinan Interval	Keyakinan Interval Bias-Dikor...	Sampel	Salin ke Clipboard:	Format Excel	Forma
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (  O/...	P Values	
E-Filing (X) -> Kepatuhan Perpajakan (Y)	0.330	0.338	0.106	3.126	0.002	
Efek Moderasi 1 -> Kepatuhan Perpajakan (Y)	-0.119	-0.123	0.139	0.856	0.392	
Efek Moderasi 2 -> Kepatuhan Perpajakan (Y)	-0.039	-0.026	0.136	0.284	0.776	
Penguasaan Teknologi Informasi (Z2) -> Kepatuhan Perpajakan (Y)	0.343	0.343	0.149	2.308	0.021	
Sosialisasi Perpajakan (Z1) -> Kepatuhan Perpajakan (Y)	0.117	0.110	0.128	0.914	0.361	

## Pengujian (*Blindfolding*)

### Redundansi Validasi-silang Konstruk

Total	Kasus1	Kasus2	Kasus3	Kasus4	Kasus5	Kasus6	
				SSO		SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
E-Filing (X)				700.000		700.000	
Efek Moderasi 1				100.000		100.000	
Efek Moderasi 2				100.000		100.000	
Kepatuhan Perpajakan (Y)				400.000		285.667	0.286
Penguasaan Teknologi Informasi (Z2)				400.000		400.000	
Sosialisasi Perpajakan (Z1)				200.000		200.000	



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [u umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**SURAT PERSETUJUAN**

Nomor: 440/II.3-AU/UMSU-PPs/F/2022

Tentang:

**JUDUL TESIS DAN DOSEN PEMBIMBING MAHASISWA  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Nama Mahasiswa : **ANGGA UTAMA MARFITO**  
NPM : 2020050016  
Program Studi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN  
PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP  
PRATAMA MEULABOH  
Pembimbing I : Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA  
Pembimbing II : Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Surat persetujuan ini berlaku sampai tanggal 04 Maret 2023, Apabila hingga batas tersebut yang bersangkutan belum menyelesaikan Tesisnya, maka Surat Persetujuan ini dinyatakan batal.

Medan, 01 Sya'ban 1443 H  
04 Maret 2022 M



Direktur

**Prof. Dr. Triono Eddy, SH., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Tembusan:

1. Ketua Prodi MAKSI UMSU;
2. Dosen Pembimbing I dan II;
3. Pertinggal.



angga utama marfito &lt;anggautamamarfito@gmail.com&gt;

**e-Riset : Persetujuan Izin Riset**

2 messages

**Eriset Direktorat Jenderal Pajak** <riset@pajak.go.id>

Fri, Jun 24, 2022 at 10:15 AM

Reply-To: riset@pajak.go.id

To: anggautamamarfito@gmail.com

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK****DIREKTORAT PENYULUHAN, PELAYANAN, DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

JALAN GATOT SUBROTO KAV. 40-42, GEDUNG MAR'IE MUHAMMAD LT.16, JAKARTA 12190  
TELEPON 021-5250208 EXT.51658; FAKSIMILE 021-5736088, 5262921; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor : S-1874/RISET/PJ.09/2022 Jakarta, 24 Juni 2022  
Sifat : Biasa  
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Angga Utama Marfito**  
[Jalan Imam Bonjol No. 124](#)

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **04995-2022** pada **15 Juni 2022**, dengan informasi:

NIM : 2020050016  
Kategori riset : Gelar-S2  
Jurusan : Magister Akuntansi  
Fakultas : Pascasarjana  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Judul Riset : Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Dan Penguasaan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Di Kpp Pratama Meulaboh  
Izin yang diminta : Data,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Meulaboh**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **24 Juni 2022 s/d 23 Desember 2022**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Direktur  
Kepala SubDirektorat Penyuluhan Perpajakan

Ttd.

Inge Diana Rismawanti



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://pascasarjana.umsu.ac.id/> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

### BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini, Kamis, tgl. 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Hasil bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : ANGGA UTAMA MARFITO  
 NPM : 2020050016  
 Program Studi : Magister Akuntansi  
 Konsentrasi : Perpajakan  
 Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP PRATAMA MEULABOH

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. Perbaiki sesuai saran penguji

2.

3.

Pembimbing II

Dr. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas, untuk selanjutnya dapat disetujui didaftarkan pada panitia Ujian Tesis.

Medan, \_\_\_\_\_

Diketahui oleh:

An. Direktur  
Ketua/Sekretaris Prodi,

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Pembimbing II

Dr. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://pascasarjana.umsu.ac.id/> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL**

Pada hari ini, Kamis, tgl. 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Hasil bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

- Nama Mahasiswa : ANGGA UTAMA MARFITO
- NPM : 2020050016
- Program Studi : Magister Akuntansi
- Konsentrasi : Perpajakan
- Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP PRATAMA MEULABOH

dengan catatan, wajib memperbaiki:

1. - Pembahasan & pertanyaan kembali
- Perbaiki, usulkan berdasarkan saran para dosen penguji
- 2.
- 3.

Pembimbing I

Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas, untuk selanjutnya dapat disetujui didaftarkan pada panitia Ujian Tesis.

Medan, \_\_\_\_\_

Diketahui oleh:

An. Direktur  
Ketua/Sekretaris Prodi,

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Pembimbing I

Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA.



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://pascasarjana.umsu.ac.id/> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

### BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini, Kamis, tgl. 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Hasil bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : ANGA UTAMA MARFITO  
 NPM : 2020050016  
 Program Studi : Magister Akuntansi  
 Konsentrasi : Perpajakan  
 Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP PRATAMA MEULABOH

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. Hasil penelitian lebih jelas kan
2. Pembahasan sesuai kan hasil penelitian
- 3.

Penguji/Pembahas III



Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas, untuk selanjutnya dapat disetujui didaftarkan pada panitia Ujian Tesis.

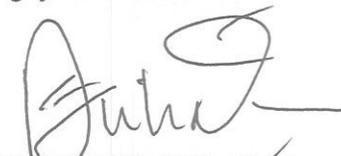
Medan, \_\_\_\_\_

Diketahui oleh:  
An. Direktur  
Ketua/Sekretaris Prodi,



Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Penguji/Pembahas III



Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://pascasarjana.umsu.ac.id/> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL**

Pada hari ini, Kamis, tgl. 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Hasil bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : ANGGA UTAMA MARFITO  
 NPM : 2020050016  
 Program Studi : Magister Akuntansi  
 Konsentrasi : Perpajakan  
 Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP PRATAMA MEULABOH

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. Indikator sosialisasi perpajakan
2. kuesioner
3. masalah & pentingnya sistem e-filing  
 laporan

Penguji/Pembahas II

Assoc. Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA

Tesis ini telah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas, untuk selanjutnya dapat disetujui didaftarkan pada panitia Ujian Tesis.

Medan, 15 Februari 2023

Penguji/Pembahas II

Assoc. Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA

Diketahui oleh:

An. Direktur  
 Ketua/Sekretaris Prodi,

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA



Agensi Kelayakan Malaysia  
 Malaysian Qualifications Agency



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://pascasarjana.umsu.ac.id/> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL**

Pada hari ini, Kamis, tgl. 19 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Hasil bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : ANGGA UTAMA MARFITO  
 NPM : 2020050016  
 Program Studi : Magister Akuntansi  
 Konsentrasi : Perpajakan  
 Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP PRATAMA MEULABOH

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. - abstrak Babon Inggris dibuatkan, hasil penelitian d abstr. di susun dgn baris.
2. - pembatasan lebih di eksplor.
3. - buat diagram pic untuk masing 3 variabel hasil penelitian, analisis data lebih lagi. judul di diskusikan lagi dengan pembimbing.

Penguji/Pembahas I

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Tesis ini telah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas, untuk selanjutnya dapat disetujui didaftarkan pada panitia Ujian Tesis.

Medan, \_\_\_\_\_

Diketahui oleh:

An. Direktur

Ketua/Sekretaris Prodi,

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Penguji/Pembahas I

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul. Cerdas. Terpercaya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : ANEKA UTAMA MARFIRO  
NPM : 2020050016  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : PERPAJAKAN  
Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN SISTEM ERPIFUNG TERHADAP KEPATUNAN WAJIB PAJAK PENTAN SOSIALISASI PERPAJAKAN & PENYALAH TIDAK SAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP PLATANIA MOULABOH  
Tgl. Seminar Proposal :

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	21/01/2022	perbaikan uraian UTM dan persamaan hubungan antara variabel. lebih diperjelas kembali	Sh.
2	17/05/2022	tambahkan referensi yang relevan yang terkait variabel untuk hasil dukungan.	Sh.
3	18/05/2022	perbaikan penulisan dan perbaikan mendasar persamaan kaitan dasar teori terhadap variabel dan fenomena masalah.	Sh.
4	31/05/2022	perbanyak referensi / gap riset di bab II yang mendukung, dengan parafiran terdahulu.	Sh.
5	9/06/2022	bab III perbaikan kuisioner penelitian dengan variabel terkait dan perbaikan penulisan CI.	Sh.
6	10/06/2022	ACC Proposal.	Sh.

Medan, 10 Juni 2022

Pembimbing I,

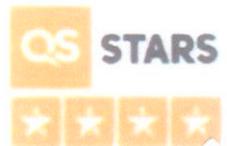
(DR. UINIA ASTUTI, SE.MSI, CIA, ACC, CPA)

Pembimbing II,

(DR. SYAFRIANI, SE.MSI)

Diketahui Oleh :  
Ketua / Sekretaris,

DR. EKA ANUMAJA, SE.MSI, ACC.





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TESIS**

Nama Mahasiswa : Angga Utama Marfito.....  
NPM : 2020050016.....  
Program Studi : Magister Akuntansi.....  
Konsentrasi : Perpajakan.....  
Judul Tesis : Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan  
Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan dan Penguasaan  
Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Di KPP Pratama  
Tgl. Seminar Proposal : Meulaboh.....

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	18 Jan 2022	- Konsultasi judul dan penelitian terdahulu - Lengkapi data pendukung masalah penelitian	
2	17 Mei 2022	- Latarbelakang masalah dilengkapi dengan data - Identifikasi masalah diperjelas	
3	31 Mei 2022	- Teori pendukung dan penelitian terdahulu ditambahkan - Kerangka konseptual dipertajam kembali	
4	16 Juni 2022	- Lengkapi pendekatan penelitian - Definisi operasional diperjelas kembali	
5	18 Juli 2022	- Populasi dan sampel ditinjau kembali - Teknik analisis data dikemukakan dengan jelas	
6	22 Juli 2022	Selesai bimbingan proposal tesis	

Medan, ..22 Juli 2022.....

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA ..... Dr. Safrida Hani, S.E., M.Si.....

Diketahui Oleh :

Ketua / Sekretaris,

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA





UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) - [www.pascasarjana.umsu.ac.id](http://www.pascasarjana.umsu.ac.id)  
E-mail: [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari ini, Senin, 6 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Tesis bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : ANGGA UTAMA MARFITO  
NPM : 2020050016  
Prog.Studi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Perpajakan  
Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KPP PRATAMA MEULABOH

dengan catatan wajib memperbaiki:

Pembimbing I :  
Pembimbing II :  
Penguji I : *perbaiki bab 4 pembahasan mengenai penyelesaian dgn hipotesis, kesimpulan perbaiki. Sebaiknya dengan temuan penelitian, sama harus sesuai.*  
Penguji II : *Perbaiki Bab 4, Hasil penelitian, Perbaiki Kesimpulan.*  
Penguji III : *kesimpulan - perbaiki*

Berita acara ini ditandatangani setelah tesis diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas.

Medan, 08 Mei 2023

- 1. Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA.  
Pembimbing I
- 2. Dr. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.  
Pembimbing II
- 3. Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA  
Penguji I
- 4. Assoc. Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA  
Penguji II
- 5. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.  
Penguji III